

**PENGARUH PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN TERHADAP HARGA
SAHAM PADA PERUSAHAAN *MINING AND MINING SERVICES* DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



OLEH :

NAMA : NOPRIANDI CANDRA

NIM : 22 2004 075

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI**

2008

**PENGARUH PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN TERHADAP HARGA
SAHAM PADA PERUSAHAAN *MINING AND MINING SERVICES* DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



OLEH :

NAMA : NOPRIANDI CANDRA

NIM : 22 2004 075

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI**

2008

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NOPRIANDI CANDRA

Nim : 22 2004 075

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Februari 2008

Penulis



(NOPRIANDI CANDRA)

Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

**JUDUL : PENGARUH PUBLIKASI LAPORAN
KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN MINING AND MINING
SERVICES DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Nama : NOPRIANDI CANDRA
Nim : 22 2004 075
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Teori Akuntansi**

Diterima dan disyahkan

Pada Tanggal, 4 Februari 2008

Pembimbing,



(M. Irfan Tarmizi, SE. Ak. MBA)

Mengetahui



**Dekan
dan Ketua Jurusan Akuntansi**

(Des. Sunardi, SE. M.Si)

MOTTO :

"Aku adalah aku dimana aku berdiri, aku mendengar, dan aku melihat, dimana aku merenung atas semua kesalahan dan khilafku dimasa lalu...mengerti, memperbaiki, dan berupaya memberi yang terbaik dari diriku".

(Nopriandi Candra)

Kupersembahkan kepada :

- *Ayahanda dan Ibundaku*
- *Saudara-saudaraku tercinta*
- *Pembimbing Skripsi*
- *Sahabatku Terkasih*
- *Almamater Fakultas Ekonomi*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil Alamin, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk, rahmat dan hidayah serta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Publikasi Laporan Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Mining And Mining Services* Di Bursa Efek Indonesia”. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, nabi akhir zaman serta umat manusia yang menyakininya.

Pasar modal adalah sarana yang digunakan perusahaan untuk menjual sahamnya kemasyarakat. Di pasar modal, surat yang diperjualbelikan disebut saham maupun obligasi. Fenomena menarik yang terjadi di pasar modal adalah bagaimana para investor memprediksi harga saham, hal ini disebabkan peristiwa yang terjadi merupakan respon dari para investor yang bereaksi di pasar yang berupa publikasi laporan keuangan.

Informasi laporan keuangan merupakan salah satu jenis informasi yang paling mudah didapatkan oleh investor dibanding alternatif informasi lainnya. Informasi laporan keuangan juga dapat memberikan gambaran kepada investor perkembangan kondisi perusahaan selama ini. Untuk mengetahui apakah laporan keuangan memiliki kandungan informasi bagi investor, maka dapat dilihat dari reaksi pasar pada saat publikasi laporan keuangan tersebut. Jika publikasi laporan



keuangan tersebut mengandung informasi maka diharapkan pasar akan bereaksi pada saat publikasi atau pengumuman tersebut. Reaksi pasar pada saat publikasi laporan keuangan ini dapat diukur dengan menggunakan return atau abnormal return. Adanya reaksi investor terhadap publikasi laporan keuangan ini penulis melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Publikasi Laporan Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Mining And Mining Services* di Bursa Efek Indonesia.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta serta saudara-saudaraku tercinta (Indah dan Rian) yang telah banyak memberikan dukungan baik berupa material maupun spiritual. Ananda mengucapkan banyak terima kasih atas ketabahan dan kesabaran serta do'a dan restu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, disampaikan juga terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam penyelesaian studi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang :

1. Bapak H. M. Idris, SE. M.Si, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta Staf & Karyawan/karyawati.
2. Bapak Drs. H. Rosyadi, SE. MM selaku Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang beserta Staf & Karyawan/karyawati.
3. Bapak Drs. Sunardi, SE. M.Si Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak M. Irfan Tarmizi, SE.Ak. MBA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang dan pembimbing

dalam penyusunan skripsi ini, yang mau meluangkan waktu dan memberikan petunjuk, saran serta nasehat kepada penulis.

5. Bapak Mizan, SE., M.Si selaku Pembimbing Akademik.
6. Segenap Tim Pengajar dan Staf Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Bapak M. Basyaruddin, R, SE., Ak, Msi, Bapak Drs Sunardi, SE., Msi, Bapak M. Irfan Tarmizi, SE., Ak, MBA selaku penguji saya, yang telah banyak memberikan nasehat, kritikan, dan saran pada waktu ujian Komprehensif.
8. Pimpinan dan Pengurus Pojok BEI Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
9. Keluarga Besarku (Alm. Nenek Lanang tercinta, Makwo Btrjo, Bang Ijon, Ni Da, T' Enni, T'Cik, M'Cik, M' Dang, Bpk Plg dan Mama) yang telah banyak mendukung, nasehat dan saran.
10. Teman terbaikku Bung, Beni, Maman, dan Usman yang telah banyak memberi dukungan untuk penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-teman terbaik dan seperjuanganku anak-anak CA.04 (Eko, liza, Yunita, Rinda, Rani, Ika, Dewi, M'Nia, Fatimah, Bundo)
12. Pihak-pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah Swt membalas budi baik kalian. Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari-Nya. Amin.

Palembang, Februari 2008

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Sebelumnya	7
B. Landasan Teori	8
1. Laporan keuangan.....	8
a. Pengertian Laporan keuangan.....	8

b. Reaksi Pasar Terhadap Publikasi Laporan Keuangan...	9
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Isi Informasi pada saat Publikasi Laporan Keuangan.....	9
d. Tujuan Laporan keuangan.....	10
e. Pemakai Laporan Keuangan.....	12
2. Pasar Modal	13
a. Pengertian Pasar Modal.....	13
b. Bentuk Efisiensi Pasar Modal.....	15
c. Arti Penting Efisiensi Pasar.....	15
d. Karakteristik Pasar Efisien.....	16
3. Teori Fortofolio	17
a. Pengertian fortfolio.....	17
b. Asumsi Pemilihan portofolio.....	17
c. <i>Return Saham</i>	18
d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Tingkat Keuntungan Saham.....	19
e. Pengertian Saham.....	20
f. Keuntungan dan kerugian dalam Membeli Saham.....	20
g. Pengertian Harga Saham.....	21
h. Faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham.....	21
i. Pendekatan untuk Penilaian Investasi saham.....	23
4. Indeks Harga Saham	25
a. Pengertian Indeks Harga Saham.....	25
b. Pengertian Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)....	26
c. Perhitungan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)..	26
5. Formula Model Pasar Saham.....	28

C. Hipotesis.....	30
-------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian	31
B. Tempat Penelitian	32
C. Operasional Variabel	32
D. Populasi Penelitian.....	33
E. Data yang Diperlukan.....	33
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	35

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	
1. Sejarah Bursa Efek Indonesia	41
2. Profil Perusahaan <i>Mining and Mining Services</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	45
3. Data Tanggal Publikasi Laporan keuangan Perusahaan, Harga Saham Harian, dan Data Indeks Saham Gabungan Harian.....	50
B. Pembahasan Hasil Penelitian	64

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	81
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel.....	32
Tabel IV.1 Data Tanggal Publikasi Laporan keuangan Perusahaan <i>mining and mining services</i> pada Tahun 2005.....	51
Tabel IV.2 Data Tanggal Publikasi Laporan keuangan Perusahaan <i>mining and mining services</i> pada Tahun 2006.....	52
Tabel IV.3 Data Tanggal Publikasi Laporan keuangan Perusahaan <i>mining and mining services</i> pada Tahun 2007.....	53
Tabel IV.4 Harga saham lima hari sebelum dan pada saat publikasi laporan keuangan perusahaan <i>mining and mining services</i> pada tahun 2005.....	54
Tabel IV.5 Harga saham saat publikasi dan lima hari setelah publikasi laporan keuangan perusahaan <i>mining and mining services</i> pada tahun 2005.....	55
Tabel IV.6 Harga saham lima hari sebelum dan pada saat publikasi laporan keuangan perusahaan <i>mining and mining services</i> pada tahun 2006.....	56
Tabel IV.7 Harga saham saat publikasi dan lima hari setelah publikasi laporan keuangan perusahaan <i>mining and mining services</i> pada tahun 2006.....	56
Tabel IV.8 Harga saham lima hari sebelum dan pada saat publikasi laporan keuangan perusahaan <i>mining and mining services</i> pada tahun 2007.....	58
Tabel IV.9 Harga saham saat publikasi dan lima hari setelah publikasi laporan keuangan perusahaan <i>mining and mining services</i> pada tahun 2007.....	58
Tabel IV.10 Data IHSG lima hari sebelum dan pada saat publikasi laporan keuangan perusahaan <i>mining and mining services</i> pada tahun 2005.....	60
Tabel IV.11 Data IHSG saat publikasi dan lima hari setelah publikasi laporan keuangan perusahaan <i>mining and mining services</i> pada tahun 2005.....	60

Tabel IV.12	Data IHSG lima hari sebelum dan pada saat publikasi laporan keuangan perusahaan <i>mining and mining services</i> pada tahun 2006.....	61
Tabel IV.13	Data IHSG saat publikasi dan lima hari setelah publikasi laporan keuangan perusahaan <i>mining and mining services</i> pada tahun 2006.....	62
Tabel IV.14	Data IHSG lima hari sebelum dan pada saat publikasi laporan keuangan perusahaan <i>mining and mining services</i> pada tahun 2006.....	63
Tabel IV.15	Data IHSG saat publikasi dan lima hari setelah publikasi laporan keuangan perusahaan <i>mining and mining services</i> pada tahun 2006.....	63
Tabel IV.16	Rit sebelum dan setelah publikasi laporan keuangan pada tahun 2005.....	65
Tabel IV.17	Rit sebelum dan setelah publikasi laporan keuangan pada tahun 2006.....	67
Tabel IV.18	Rit sebelum dan setelah publikasi laporan keuangan pada tahun 2007.....	68
Tabel IV.19	Rmt sebelum dan setelah publikasi laporan keuangan pada tahun 2005.....	70
Tabel IV.20	Rmt sebelum dan setelah publikasi laporan keuangan pada tahun 2006.....	71
Tabel IV.21	Rmt sebelum dan setelah publikasi laporan keuangan pada tahun 2007.....	73
Tabel IV.22	Abnormal Return sebelum dan setelah publikasi laporan keuangan pada tahun 2005.....	75
Tabel IV.23	Abnormal Return sebelum dan setelah publikasi laporan keuangan pada tahun 2006.....	76
Tabel IV.24	Abnormal Return sebelum dan setelah publikasi laporan keuangan pada tahun 2007.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data-data dan Hasil Pengolahan Data
- Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Riset
- Lampiran 3 Sertifikat Lulus Tes Membaca Al-Quran
- Lampiran 4 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 5 Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi
- Lampiran 6 Biodata Penulis

ABSTRAK

Nopriandi Candra / 222004075 / 2008 / Pengaruh Publikasi Laporan Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Mining And Mining Services Di Bursa Efek Indonesia

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Terdapat Pengaruh Publikasi Laporan Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Mining and Mining Services* di Bursa Efek Indonesia. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh publikasi laporan keuangan terhadap harga saham pada perusahaan *mining and mining services* di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif, yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh publikasi laporan keuangan terhadap harga saham pada perusahaan *mining and mining services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penulisan skripsi ini menggunakan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis Kuantitatif dan kualitatif. Teknik analisis berupa penyajian angka, tabel, dan uraian penjelasan. Penelitian ini bermanfaat bagi para investor dan tempat penelitian yaitu pojok bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Palembang tentang pengaruh publikasi laporan keuangan terhadap harga saham.

Dari hasil pengujian hipotesis terhadap perhitungan abnormal return sebelum dan sesudah publikasi laporan keuangan dengan menggunakan fasilitas program SPSS for Windows versi 11,5 didapat bahwa hanya pada tahun 2005 publikasi laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan *mining and mining services* di Bursa Efek Indonesia dimana $t_{hitung} -10,991 < t_{tabel} - 2,228$. Pada tahun 2006 dan tahun 2007 publikasi laporan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan *mining and mining services* di Bursa Efek Indonesia dimana nilai t_{hitung} pada tahun 2006 berada pada tabel statistik $-2,228 < 0,010 < 2,228$, dan nilai t_{hitung} pada tahun 2007 juga berada pada tabel statistik $-2,228 < 0,448 < 2,228$. Kedua tahun pengamatan ini sama-sama menerima H_0 dan Menolak H_a .

Kata kunci : Laporan keuangan, harga saham, abnormal return.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha saat ini menyebabkan persaingan dalam dunia usaha semakin meningkat dan kompleks. Perusahaan-perusahaan harus mampu menghadapinya. Perusahaan yang dapat mengelola sumber dananya sebaik mungkin akan mampu bertahan dalam persaingan. Perusahaan berusaha untuk mencari sumber pendanaan baru untuk pengembangan usahanya dengan investasi. Perusahaan-perusahaan yang telah *Go Public* menggunakan pasar modal sebagai sumber modal untuk menjalankan operasional perusahaan, artinya pasar modal berfungsi mengalokasikan secara efisien arus dana dari unit ekonomi yang mempunyai surplus tabungan kepada unit ekonomi yang mempunyai defisit tabungan.

Pasar modal (bursa efek) dapat dijadikan salah satu pertimbangan investor untuk melakukan investasi. Perkembangan pasar modal akan memperbesar peluang pelaku pasar dalam berinvestasi. Semakin berkembangnya pasar modal akan meningkatkan transaksi di pasar modal, terutama para investor yang akan menanamkan modalnya di pasar modal. Investasi dapat dilakukan dalam bentuk surat-surat berharga seperti saham maupun obligasi. Investor yang melakukan investasi di pasar modal menginginkan agar modal yang disalurkan memiliki tingkat keuntungan yang tinggi dan terjaminnya keamanan. Investor tidak hanya dari kalangan bisnis tetapi juga berasal dari masyarakat umum yang berusaha

untuk mencari tambahan kekayaan yang mempunyai risiko kecil dengan keuntungan yang optimal.

Fenomena menarik yang terjadi di pasar modal adalah bagaimana para investor memprediksi harga saham, hal ini disebabkan peristiwa yang terjadi merupakan respon dari para investor yang bereaksi di pasar. Kegiatan di pasar modal dapat menunjukkan suatu reaksi secara agregat terhadap suatu saham dan merupakan suatu fenomena dari reaksi pasar terhadap adanya informasi yang mereka terima mengenai hal-hal fundamental, maupun isu-isu yang menarik bagi pelaku pasar modal, artinya reaksi pasar sangat ditentukan oleh adanya informasi. Investor sangat berharap informasi yang dipublikasikan tepat sehingga keputusan yang mereka ambil juga tepat.

Setiap investor dalam melakukan investasi sangat memerlukan informasi. Suatu informasi dapat dianggap informasi jika informasi tersebut mampu memberikan keyakinan yang baru dikalangan investor dalam mengambil keputusan dan berguna untuk mengurangi ketidakpastian investasinya. Informasi yang bisa digunakan investor dalam menilai suatu perusahaan adalah laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan sumber informasi perusahaan yang menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan yang bermanfaat bagi pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (Sofyan Syafri Harahap, 2005:67). Informasi yang sangat penting bagi para investor adalah menyangkut keadaan keuangan perusahaan, seperti informasi harga per lembar saham dan trend laba perusahaan dimasa datang.

Informasi laporan keuangan merupakan salah satu jenis informasi yang paling mudah didapatkan oleh investor dibanding alternatif informasi lainnya. Informasi laporan keuangan juga dapat memberikan gambaran kepada investor perkembangan kondisi perusahaan selama ini. Laporan keuangan dapat digunakan investor untuk menghitung besarnya pertumbuhan *earning* yang telah dicapai perusahaan terhadap jumlah saham tersebut. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dijadikan informasi keuangan yang digunakan oleh berbagai pihak eksternal. Laporan keuangan secara umum ada lima antara lain Laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Sarana yang digunakan perusahaan untuk menjual sahamnya ke masyarakat adalah pasar modal. Surat berharga yang diperjualbelikan di pasar modal disebut saham maupun obligasi. Saham dan obligasi tersebut dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan modal dalam mengembangkan usahanya dan sudah memenuhi persyaratan tertentu yang dikeluarkan oleh lembaga negara yang menangani pasar modal. Penjualan surat-surat berharga di pasar modal sering menjadi sorotan adalah saham, oleh karena itu sebelum menginvestasikan dananya para investor perlu menilai baik buruknya dalam menginvestasikan saham dan juga memperhitungkan risiko-risiko yang akan didapat oleh para investor sesuai dengan informasi yang didapat.

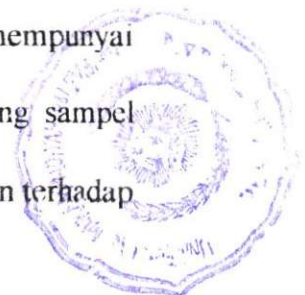
Menurut teori portofolio, sekelompok portofolio akan dipilih investor apabila portofolio tersebut mempunyai return yang tinggi dengan risiko tertentu atau return tertentu dengan risiko yang rendah (Suad Husnan, 2001:47). Kondisi

pasar modal dapat dikaitkan dengan hal ini, maka dapat diketahui hubungan antara suatu peristiwa dengan reaksi pasar yang dapat dilihat dalam harga saham.

Pasar modal dapat dikatakan efisien apabila setiap informasi yang dipublikasikan dapat diperoleh pasar, pasar akan menyesuaikan diri dengan setiap informasi baru tersebut. Pasar akan bereaksi sesuai dengan informasi yang tersedia. Informasi tersebut dapat berupa publikasi laporan keuangan (Sofyan Sa'ri Harahap, 2005:464).

Untuk mengetahui apakah laporan keuangan memiliki kandungan informasi bagi investor, maka dapat dilihat dari reaksi pasar pada saat publikasi laporan keuangan tersebut. Jika publikasi laporan keuangan tersebut mengandung informasi maka diharapkan pasar akan bereaksi pada saat publikasi atau pengumuman tersebut. Reaksi pasar pada saat publikasi laporan keuangan ini dapat diukur dengan menggunakan return atau abnormal return. Publikasi laporan keuangan itulah yang membantu investor mengetahui perkembangan pasar khususnya mengenai harga dan perkembangan saham.

Penelitian mengenai kandungan informasi laporan keuangan yang dipublikasikan telah dilakukan oleh Aspahani (2003), dalam penelitian tersebut dilakukan penelitian mengenai pengaruh publikasi laporan keuangan terhadap harga saham. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa analisis yang dilakukan dengan menggunakan perusahaan manufaktur dan perusahaan perbankan sebagai sampel menunjukkan bahwa publikasi laporan keuangan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham untuk masing-masing sampel yaitu perusahaan manufaktur dan perusahaan perbankan, tetapi pengujian terhadap



semua sampel menunjukkan bahwa publikasi laporan keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Publikasi laporan keuangan yang tidak mempengaruhi harga saham ini menunjukkan bahwa publikasi tersebut tidak mempunyai kandungan informasi. Berdasarkan penelitian tersebut penulis tertarik untuk meneliti kembali tentang pengaruh publikasi laporan keuangan terhadap harga saham dengan menggunakan perusahaan *mining and mining services* di Bursa Efek Indonesia, apakah publikasi laporan keuangan mempengaruhi harga saham perusahaan atau tidak mempengaruhi harga saham perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan usulan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Publikasi Laporan Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Mining and Mining Services* di Bursa Efek Indonesia**”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah “Apakah Terdapat Pengaruh Publikasi Laporan Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Mining and Mining Services* di Bursa Efek Indonesia?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh publikasi laporan keuangan terhadap harga saham pada perusahaan *mining and mining services* di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan penulis mengenai pengaruh publikasi laporan keuangan terhadap harga saham pada perusahaan *mining and mining services* di BEI.

2. Bagi Pojok Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Palembang

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu masukan mengenai pengaruh publikasi laporan keuangan terhadap harga saham pada perusahaan *mining and mining services* di BEI.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penting bagi penelitian serupa di masa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya berjudul Pengaruh Publikasi Laporan Keuangan Tahunan Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Jakarta dilakukan oleh Aspahani (2003). Perumusan masalah dalam penelitian tersebut apakah publikasi laporan keuangan tahunan mempunyai dampak yang signifikan terhadap harga saham dan apakah ada perbedaan pengaruh publikasi laporan keuangan untuk perusahaan perbankan dan manufaktur. Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh publikasi laporan keuangan terhadap harga saham perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tersebut dan menghimpun serta menganalisis bukti empiris untuk mengenal perilaku para investor terhadap publikasi laporan keuangan. Variabel yang digunakan yaitu publikasi laporan keuangan dan harga saham, dengan indikator laporan keuangan tahunan serta harga saham perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari BEJ dan Pojok BEJ. Populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur dan perbankan dengan jumlah sampel 100 perusahaan, pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan *type judgement sampling*. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa laporan keuangan mempunyai kandungan informasi, hal ini terlihat dari hasil pengujian menghasilkan t hitung sebesar 3,82234 dan Prob- t value sebesar 0,0001. Dan juga pengujian atas semua sampel diperoleh angka Prob- t 0,01066 lebih kecil dari F tabel 0,05. Pengujian terhadap perusahaan

perbankan diperoleh angka Prob-t sebesar 0,11574 lebih besar dari F tabel 0,05, dengan demikian tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara publikasi laporan keuangan dengan tingkat keuntungan saham, artinya publikasi laporan keuangan tidak mempunyai kandungan informasi. Pengujian terhadap perusahaan manufaktur diperoleh Prob-t 0,07161 lebih besar dari F table 0,05, dengan demikian tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara publikasi laporan keuangan dengan tingkat keuntungan saham, artinya publikasi laporan keuangan tidak mempunyai kandungan informasi.

B. Landasan Teori

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2005:201) laporan keuangan merupakan output dan hasil akhir dari proses akuntansi yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan perusahaan akan membantu manajemen untuk memperbaiki kinerja perusahaan.

Menurut IAI dalam SAK (2004:2) laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut.

b. Reaksi Pasar Terhadap Publikasi Laporan Keuangan

Menurut Harianto dan Sudomo (2001:210-211) pada umumnya laporan keuangan diwajibkan terbit sekali dalam satu tahun, yaitu laporan keuangan tahunan. Namun banyak perusahaan publik yang menerbitkannya secara periodik seperti triwulan atau semesteran. Laporan keuangan tahunan disyaratkan bahwa laporan keuangan itu harus diaudit oleh auditor independen.

Kapanpun laporan keuangan dipublikasikan, yang penting untuk dipelajari adalah reaksi pasar pada laporan keuangan itu diterbitkan. Apabila ada reaksi hal ini menunjukkan bahwa banyak pembacanya memanfaatkan laporan keuangan itu sekitar tanggal publikasi, apabila tidak ada reaksi, sangat mungkin laporan keuangan itu sudah kadaluarasa atau pasar memang tidak memanfaatkan informasi dari laporan keuangan yang dipublikasikan.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Isi Informasi pada saat Publikasi Laporan Keuangan

Menurut Harianto dan Sudomo (2001:225-226) ada beberapa faktor yang mempengaruhi isi informasi pada saat publikasi laporan keuangan, yaitu :

- 1) Adanya harapan pasar modal pada isi dan waktu pengumuman laporan keuangan perusahaan. Ada ketidakpastian tentang isi dan waktu pengumuman laporan keuangan perusahaan. Semakin besar tingkat ketidakpastian, semakin besar potensi revisi harga saham.

- 2) Implikasi pengumuman terhadap distribusi kembalian sekuritas dimasa depan. Aturan umumnya adalah semakin besar revisi dalam aliran kas yang diharapkan, akan semakin besar pengaruh pengumuman penilaian ulang harga sekuritas.
- 3) Kredibilitas sumber informasi. Semakin dipercaya sumber informasi pengumuman informasi, maka semakin besar implikasi penilaian ulang harga sekuritas.

d. Tujuan Laporan keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut Sofyan Syafri Harahap (2005:131-133) dalam rumusan komite Trueblood yaitu:

- 1) Tujuan utama laporan keuangan adalah memberikan informasi sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan ekonomi.
- 2) Tujuan laporan keuangan adalah melayani pemakai umum yang memiliki wewenang, kemampuan atau sumber kekayaan yang terbatas untuk mendapatkan informasi utama mengenai aktivitas perusahaannya.
- 3) Laporan keuangan memberikan informasi berguna bagi investor dan kreditur untuk meramai, membandingkan, dan menilai potensi arus kas menurut jumlah, waktu, dan dengan memperhatikan ketidakpastian lainnya.
- 4) Laporan keuangan menyediakan informasi kepada pemakai laporan keuangan untuk meramal, membandingkan, dan menilai *earning power* perusahaan.

- 5) Laporan keuangan menyediakan informasi yang berguna dalam menilai kemampuan manajemen dalam menggunakan sumber kekayaan perusahaan secara efektif.
- 6) Laporan keuangan memberikan informasi yang faktual dan yang dapat ditafsir tentang transaksi dan kejadian lainnya yang berguna untuk meramal, membandingkan, menilai *earning power* perusahaan.
- 7) Laporan keuangan memberikan laporan tentang posisi keuangan yang berguna untuk meramalkan, membandingkan, dan menilai *earning power*.
- 8) Laporan keuangan memberikan laporan laba periodik yang berguna untuk meramalkan, membandingkan, dan menilai *earning power* perusahaan.
- 9) Laporan keuangan memberikan laporan kegiatan yang berguna untuk meramal, membandingkan, dan menilai *earning power* perusahaan.
- 10) Laporan keuangan memberikan informasi yang berguna untuk proses peramalan.
- 11) Tujuan laporan keuangan untuk lembaga pemerintah dan lembaga yang bukan bertujuan untuk mendapatkan laba adalah memberikan informasi yang berguna untuk menilai efektifitas dari manajemen dan sumber-sumber kekayaan dalam mencapai tujuan perusahaan.

12) Laporan keuangan menyajikan kegiatan perusahaan yang mempengaruhi masyarakat yang dapat ditentukan, dijelaskan atau diukur dan merupakan hal penting bagi peranan perusahaan dalam lingkungannya.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam SAK (2004:4) laporan keuangan memberikan informasi yang menyangkut posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar pemakai dalam mengambil keputusan, serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya perusahaan.

e. Pemakai Laporan Keuangan

Menurut IAI (2004:2-3) pemakai laporan keuangan antara lain :

1) Investor

Investor membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah mereka harus membeli, menahan, atau menjual investasi.

2) Karyawan

Informasi yang dibutuhkan karyawan ialah mengenai kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, manfaat pensiun dan kesempatan kerja.

3) Pemberi Pinjaman

Pemberi pinjaman tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan untuk memutuskan apakah jumlah yang terhutang akan dibayar pada saat jatuh tempo.

4) Pelanggan

Pelanggan berkepentingan dengan kelangsungan hidup perusahaan, terutama kalau mereka terlibat dalam perjanjian dengan perusahaan.

5) Pemerintah

Pemerintah membutuhkan informasi untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.

6) Masyarakat

Laporan keuangan membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecenderungan dan perkembangan kemakmuran perusahaan.

2. Pasar Modal

a. Pengertian Pasar Modal

Menurut Suad Husnan (2001:1) pasar modal didefinisikan sebagai pasar untuk instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang atau modal sendiri. Instrumen keuangan tersebut dapat diterbitkan oleh pemerintah atau perusahaan swasta.

Menurut Anoraga dan Pakarti (2001:47) pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum perdagangan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal mempertemukan penawar dan peminta dana jangka panjang dalam bentuk efek.

Menurut Anoraga dan Pakarti (2001:23) pasar modal dapat didefinisikan dalam tiga definisi sebagai berikut :

1) Definisi dalam arti luas

Pasar modal adalah kebutuhan sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk bank-bank komersial dan semua perantara di bidang keuangan serta surat-surat kertas berharga/klaim, jangka panjang dan jangka pendek, primer dan yang tidak langsung.

2) Definisi dalam arti menengah

Pasar modal adalah semua pasar yang terorganisasi dan lembaga-lembaga yang diperdagangkan warkat-warkat kredit (biasanya yang berjangka waktu lebih dari 1 tahun) termasuk saham-saham, obligasi-obligasi, pinjaman berjangka hipotek dan tabungan serta deposito berjangka.

3) Definisi dalam arti sempit

Pasar modal adalah tempat terorganisasi yang memperdagangkan saham-saham dan obligasi-obligasi dengan memakai jasa dari makelar, komisioner, dan para *underwriter*.

Menurut Sunariyah (2003:5) pasar modal adalah tempat pertemuan antara penawaran dengan permintaan surat berharga. Ditempat inilah para pelaku pasar yaitu individu-individu atau badan usaha yang mempunyai kelebihan dana (*surplus funds*) melakukan investasi dalam surat berharga yang ditawarkan emiten.

b. Bentuk Efisiensi Pasar Modal

Menurut Sofyan Safri Harahap (2005:465) ada tiga bentuk pasar modal yang efisien, yaitu :

1) Hipotesis Pasar Modal Efisien Bentuk Lemah

Adalah suatu pasar modal dimana harga saham merefleksikan semua informasi harga historis.

2) Hipotesis Pasar Modal Efisien Bentuk Setengah Kuat

Harga saham pada suatu pasar modal menggambarkan semua informasi yang tersedia kepada publik.

3) Hipotesis Pasar Modal Efisien Bentuk Kuat

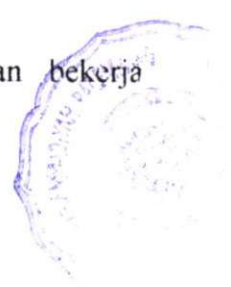
Pasar modal yang efisien dalam bentuk kuat merupakan tingkat efisiensi yang tertinggi. Semua informasi direfleksikan dalam harga saham yang lalu, informasi yang tersedia untuk publik dan informasi yang lainnya.

c. Arti Penting Efisiensi Pasar

Banyak literatur-literatur akuntansi terdahulu yang beranggapan bahwa laporan keuangan merupakan satu-satunya sumber informasi mengenai perusahaan. Sekarang, laporan keuangan bukanlah satu-satunya sumber informasi dalam suatu perusahaan.

Menurut Sunariyah (2003:172-173) efisiensi pasar modal mempunyai arti penting yaitu :

- 1) Jika pasar efisien, para manajer perusahaan akan bekerja memperbaiki perusahaannya.



- 2) Pasar efisien digunakan untuk memperoleh biaya modal. Biaya modal digunakan perusahaan dalam kegiatan perusahaannya.
- 3) Jika pasar efisien, lembaga keuangan tidak akan khawatir tentang harga saham.
- 4) Pada pasar efisien, biaya iklan untuk saham baru relatif kecil. Biaya iklan diperlukan untuk melakukan penyebaran informasi saham di pasar.
- 5) Pada pasar efisien, para manajer tidak dapat memanipulasi teknik data akuntansi atau prosedur-prosedur untuk memberi gambaran perusahaan yang berbeda.
- 6) Pada pasar efisien, para investor tidak memerlukan sumber informasi lain. Informasi siap direfleksikan pada harga saham.

d. Karakteristik Pasar Efisien

Menurut Sunariyah (2003:173) ada tiga karakteristik pasar modal efisien secara umum yaitu :

- 1) Harga saham akan merefleksikan secara cepat dan akurat terhadap semua informasi baru.
- 2) Harga saham bersifat random, jadi harga tidak mengikuti beberapa kecenderungan dan informasi masa lalu dan tidak digunakan untuk menentukan kecenderungan harga.
- 3) Saham-saham yang menguntungkan tidak mudah untuk diprediksi. Jadi para analis dan investor harus mempunyai kesiapan informasi penting dalam menentukan harga saham.

3. Teori Portofolio

a. Pengertian Portofolio

Menurut Sunariyah (2003:178) portofolio adalah serangkaian kombinasi beberapa aktiva yang diinvestasi dan dipegang oleh pemodal, baik perorangan maupun lembaga. Para investor melakukan kombinasi saham bertujuan untuk meraih *return* yang optimal sekaligus dapat memperkecil risikonya.

Memilih portofolio yang optimal bukanlah hal yang mudah. Semakin banyak jenis efek yang dikumpulkan, maka risiko kerugian saham satu dapat netralisir dengan keuntungan dari saham lainnya. Risiko investasi dalam konteks portifolio pasar terdiri dari dua komponen yaitu, pertama risiko tidak sistematis (*unsystematic risk*) atau risiko yang terkait dengan suatu saham tertentu yang umumnya dapat dihindari dengan melakukan derevatif saham, kedua risiko sistematis (*systematic risk*) atau risiko pasar yang bersifat umum dan berlaku bagi semua saham dalam pasar modal yang bersangkutan. risiko ini tidak mungkin dapat dihindari oleh investor walaupun investor melakukan derevatif saham.

b. Asumsi Pemilihan portofolio

Menurut Sunariyah (2003:178-179) pemilihan portofolio dikembangkan pertama kali oleh Harry Markowitz dengan asumsi yaitu :

- 1) Seorang pemodal mempunyai sejumlah uang tertentu.
- 2) Sejumlah uang tersebut diinvestasikan untuk jangka waktu tertentu.
- 3) Pada akhir masa tertentu pemodal akan menjual sahamnya.
- 4) Pemodal akan selalu mencoba menghindari risiko.
- 5) Untuk menghindari risiko, pemodal mencoba melakukan diversifikasi investasinya.
- 6) Pemodal menghadapi beberapa portofolio dimana harga sudah pasti.
- 7) Pemodal mampu mengestimasi hasil yang diharapkan dari masing-masing portofolio.
- 8) Semua portofolio secara sempurna dapat dibagi.
- 9) Pilihan untuk investasi tidak tergantung dan dipengaruhi oleh pemodal lain.

c. *Return Saham*

Menurut Halim (2003:30) *return* merupakan imbalan yang diperoleh dari investasi. *Return* ini dapat dibedakan menjadi dua, pertama *return* yang telah terjadi (*actual return*) yang dihitung berdasarkan data historis, dan kedua *return* yang diharapkan (*expected return*) akan diperoleh investor di masa mendatang.

Komponen *return* meliputi :

- 1) *Capital gain (loss)* merupakan keuntungan atau kerugian bagi investor yang diperoleh dari kelebihan harga jual (harga beli) diatas harga beli (harga jual).

- 2) *Yield* merupakan pendapatan atau aliran kas yang diterima investor secara periodic, misalnya berupa dividen atau bunga. *Yield* dinyatakan dalam persentase dari modal yang ditanamkan.

Rate of return dapat di hitung dengan rumus

$$\text{Rate of return} = \frac{\text{Harga saham } t - \text{Harga saham } t-1}{\text{Harga saham } t-1}$$

- d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Tingkat Keuntungan Saham

Menurut Widiatmodjo (2005: 45) ada tiga faktor yang mempengaruhi tingkat keuntungan saham yaitu :

- 1) Tingkat Pengembalian tanpa Risiko

Adalah penginvestasian modal yang tidak mengandung risiko, biasanya berupa deposito dan tabungan.

- 2) Premi risiko

Premi risiko menunjukkan seberapa besar kerugian investor apabila mereka menanamkan modalnya untuk pembelian saham biasa. Premi risiko ini perlu ditambahkan kepada tingkat pengembalian tanpa risiko, sebab saham biasa akan menanggung risiko berupa ; pesaing baru dalam investasi, permasalahan perburuhan, resesi ekonomi dan yang lainnya.

- 3) Indeks beta

Indeks beta menunjukkan sensitifitas suatu saham terhadap keseluruhan pergerakan saham.

e. Pengertian Saham

Menurut Bapepam saham adalah bagian dari kepemilikan modal sendiri di dalam perseroan dan bukti kepemilikannya disebut saham. Jumlah saham yang dimiliki seseorang didalam perusahaan secara resmi tercantum di dalam anggaran dasar perusahaan.

Menurut Sunariyah (2003:30) saham merupakan penyertaan modal dalam pemilikan suatu perseroan terbatas (PT) atau yang biasa disebut emiten. Pemilik saham adalah juga pemilik sebagian dari perusahaan tersebut.

f. Keuntungan dan kerugian dalam Membeli Saham

Menurut Rusdin (2006:78-80) adapun keuntungan dalam membeli saham bagi para investor adalah :

- 1) *Dividen*, adalah pembagian keuntungan perusahaan kepada para pemegang saham.
- 2) *Capital gain*, yaitu keuntungan yang akan diperoleh investor jika harga jual saham lebih tinggi dibandingkan harga belinya.
- 3) Saham perusahaan, pemodal membeli saham dan menyimpannya untuk jangka waktu lama dan selama itu mereka memperoleh manfaat dari dividen yang dibayarkan perusahaan setiap periode.

Kerugian dari membeli saham bagi para investor adalah :

- 1) *Capital loss*, yaitu kerugian yang diperoleh dari hasil jual beli saham, berupa selisih antara nilai jual saham yang lebih rendah daripada nilai beli saham.

- 2) *Opportunity loss*, yaitu kerugian berupa selisih suku bunga deposito dikurangi total hasil yang diperoleh dari investasi saham.
- 3) Kerugian karena perusahaan dilikuidasi.

g. Pengertian Harga Saham

Menurut Sunariyah (2003:111-112) harga saham adalah nilai yang tercantum dalam sertifikat saham sebagai tanda pemilikan pada perusahaan. Harga saham terdiri dari :

1) Harga Nominal

Adalah harga saham pertama yang tercantum pada sertifikat badan usaha. Harga saham ini tidak dapat berubah-ubah dari yang telah

2) Harga Pasar

Adalah harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung di bursa efek.

Menurut Halim (2003:11) harga nominal saham adalah nilai yang ditetapkan oleh perusahaan, untuk menilai lembar saham yang dikeluarkannya. Harga pasar saham adalah harga jual saham dari investor yang satu dengan investor yang lain, harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatat di bursa.

h. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Menurut Hendriksen (Aspahani, 2003:3) faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham di pasar modal, yaitu :

- 1) Publikasi laporan keuangan tahunan maupun laporan keuangan interim, yaitu laporan keuangan triwulan, semesteran.

- 2) Pengumuman pembagian dividen.
- 3) Pengumuman right.
- 4) Pengumuman merger dan akuisisi perusahaan.
- 5) Pengumuman pemecahan saham.

Menurut Eduardus Tandelin (2001:209) faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham di pasar modal adalah

1) Faktor Makro

a) Pertumbuhan ekonomi

Pertumbuhan ekonomi dapat menyebabkan perubahan saham. pertumbuhan ekonomi yang rendah dapat mengakibatkan turunnya penawaran saham.

b) Tingkat Inflasi

Apabila inflasi meningkat, maka pendapatan dari saham akan turun yang akan mengurangi minat investor untuk berinvestasi.

c) Kebijakan fiskal

Apabila persentase pajak dinaikkan maka pendapatan masyarakat berkurang, yang mengakibatkan menurunnya kemampuan berinvestasi saham di pasar modal.

d) Kondisi Politik

Kondisi politik ini mempengaruhi kepercayaan investor terhadap investasi saham yang menyebabkan perubahan harga saham.

e) Tingkat Bunga

Tingkat bunga sangat berpengaruh negatif terhadap harga saham, jika tingkat bunga meningkat maka pendapatan yang

diperoleh dari investasi dalam bentuk deposito lebih tinggi dari saham.

2) Faktor Mikro

- a) Agio Saham
- b) Adanya *Over Supply* sekuritas atau kelebihan penawaran saham
- c) Peristiwa-peristiwa di pasar modal.

i. Pendekatan untuk Penilaian Investasi saham

Menurut Sunariyah (2003:152-163) ada dua pendekatan untuk menilai harga suatu saham yaitu :

1) Pendekatan Tradisional

Analisis surat berharga saham yang dilakukan para analis dan pemodal dengan menggunakan pendekatan tradisional dapat menggunakan dua analisis yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental.

a) Analisis Teknikal

Analisis Teknikal merupakan suatu teknik analisis yang menggunakan data atau catatan mengenai pasar itu sendiri untuk berusaha mengakses permintaan dan penawaran suatu saham tertentu atau pasar secara keseluruhan. Pendekatan analisis ini menggunakan data pasar yang dipublikasikan.

b) Analisis Fundamental

Analisis Fundamental, yaitu membandingkan antara nilai intrinsik suatu saham yang merupakan fungsi variabel

perusahaan untuk menghasilkan suatu return yang diharapkan dan risiko yang melekat pada saham tersebut dengan harga pasarnya sekarang guna menentukan apakah harga saham tersebut sudah mencerminkan nilai instrinsiknya atau belum.

2) Pendekatan Portofolio Modern

Pendekatan portofolio modern menekankan pada aspek psikologi bursa dengan asumsi hipotesis mengenai bursa, yaitu hipotesis pasar efisien. Pendekatan portofolio modern menggunakan analisis yaitu :

a) Analisis Ekonomik

Analisis ekonomik bertujuan untuk mengetahui jenis serta prospek bisnis suatu perusahaan, dimana aktivitas ekonomik akan mempengaruhi laba perusahaan. Apabila tingkat pertumbuhan ekonomi suatu Negara rendah, pada umumnya tingkat laba yang dicapai suatu perusahaan juga rendah. Jadi, lingkungan ekonomi yang sehat akan mendukung perkembangan suatu perusahaan.

b) Analisis Industri

Analisis industri bertujuan untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan jenis industri perusahaan yang bersangkutan. Hal-hal penting yang perlu dipertimbangkan para pemodal dan analis saham misalnya penjualan dan laba perusahaan, pertumbuhan industri, sikap dan kebijakan pemerintah terhadap industri, kondisi persaingan dan harga saham perusahaan sejenis.

c) Analisis Perusahaan

Analisis perusahaan bertujuan untuk mengetahui kinerja perusahaan. Para investor memerlukan informasi tentang perusahaan yang relevan sebagai dasar pembuatan keputusan investasi. Informasi tersebut baik informasi intern maupun informasi ekstern perusahaan. Informasi tersebut dapat berupa informasi laporan keuangan periode tertentu.

4. Indeks Harga saham

a. Pengertian Indeks Harga Saham

Menurut Sunariyah (2003:122) indeks harga saham adalah catatan terhadap perubahan-perubahan maupun pergerakan harga saham sejak mulai pertama kali beredar sampai pada suatu saat tertentu.

Menurut Rusdin (2006:118) indeks harga saham adalah nilai pergerakan dari harga saham. Indeks harga saham di bursa efek memiliki beberapa jenis, yaitu :

1) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Indeks Harga saham Gabungan adalah nilai semua saham yang tercatat di bursa efek.

2) Indeks Sektoral

Indekas Sektoral adalah nilai semua saham yang tergabung didalam masing-masing sektor di bursa efek.

3) Indeks LQ 45

Indeks LQ 45 adalah Nilai saham dari 45 perusahaan yang terpilih berdasarkan likuiditas perdagangan saham yang disesuaikan setiap 6 bulan sekali.

4) Indeks Individual

Indeks Individual adalah Indeks harga saham dari masing-masing saham suatu perusahaan.

b. Pengertian Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Menurut Sunariyah (2003:126) Indeks Harga saham Gabungan (IHSG) adalah suatu rangkaian informasi historis mengenai pergerakan harga saham gabungan seluruh saham, sampai pada tanggal tertentu. Biasanya pergerakan harga saham tersebut disajikan setiap hari berdasarkan harga penutupan di bursa pada hari tersebut. Indeks harga saham gabungan adalah suatu nilai yang digunakan untuk mengukur kinerja gabungan seluruh saham yang tercatat di suatu bursa.

Menurut Harianto dan Sudomo (2001:202) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) adalah suatu rangkaian informasi historis mengenai pergerakan harga semua saham sampai pada tanggal tertentu. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mencakup semua jenis saham yang ada di bursa saham.

c. Perhitungan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Menurut Sunariyah (2003:127) ada dua metode perhitungan indeks harga saham gabungan yaitu :

1) Metode rata-rata (*Average Method*)

Pada metode ini, harga pasar saham-saham yang dimasukkan dalam perhitungan indeks tersebut dijumlah kemudian dibagi dengan suatu faktor pembagi tertentu. Rumus Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dengan metode rata-rata adalah :

$$IHSG = \frac{\sum P_s}{\sum P_{Base}}$$

Dimana : $IHSG$ = Indeks harga saham gabungan

P_s = Harga Pasar Saham

$\sum P_{Base}$ = Suatu nilai pembagi

Nilai pembagi harus dapat beradaptasi terhadap perubahan harga saham historis, karena adanya aksi emiten, seperti saham bonus.

2) Metode rata-rata tertimbang (*Weight Average Method*)

Pada metode ini, dalam perhitungan indeks menambahkan pembobotan disamping harga pasar saham dan harga dasar saham.

Rumus yang sering digunakan adalah :

$$IHSG = \frac{\sum (P_s \times S_s)}{\sum (P_{Base} \times S_s)}$$

Dimana : $IHSG$ = Indeks harga saham gabungan

P_s = Harga pasar saham

S_s = Jumlah saham yang dikeluarkan

P_{Base} = Harga dasar saham

$(P_s \times S_s)$ adalah nilai kapitalis pasar seluruh saham yang tergabung dalam indeks yang bersangkutan. $(P_{base} \times S_s)$ adalah jumlah nilai dasar dari saham-saham yang tergabung dalam indeks yang bersangkutan. Semakin besar kapitalis suatu saham, semakin besar pengaruh terhadap perubahan harga saham.

5. Formula Model Pasar saham

Model pasar digunakan sebagai dasar menghitung *normal return* dan *abnormal return*. Formula yang dipakai antara lain :

- a. Menghitung *Rate of return* (R_{it}) harian untuk setiap saham dengan formula :

$$R_{it} = \frac{(P_{it} - P_{it-1})}{P_{it-1}}$$

Dimana : R_{it} = *actual return* saham i waktu ke t

P_{it} = harga saham i waktu ke t

P_{it-1} = Harga saham i waktu ke t-1

- b. Menghitung *Rate of return* Pasar (R_{mt}) harian selama periode yang diamati, dengan formula :

$$R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Dimana : R_{mt} = *Rate of return* pasar pada waktu ke t

$IHSG_t$ = IHSG pada waktu ke t

$$IHSG_{t-1} = \text{IHSG pada waktu ke } t-1$$

- c. Menghitung α_i dan β_i berdasarkan Metode Least Squer pada regresi linier sederhana dengan formula ;

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b(\sum X)}{n}$$

Dimana : b = estimasi bagi β

a = estimasi bagi α

X = R_{mt}

Y = R_{it}

n = periode tahun yang diamati

- d. Menghitung *abnormal return* (ϵ_{it}), yaitu selisih antara *actual return* dengan return yang diharapkan, tiap perusahaan mulai dari $t-5$ sampai $t+5$, dengan formula :

$$\hat{\epsilon}_{it} = \bar{R}_{it} - (\hat{\alpha}_i + \hat{\beta}_i \bar{R}_{mt})$$

Dimana : $\hat{\epsilon}_{it}$ = *abnormal return* saham I waktu ke t

$\bar{R}_{it}$ = *actual/total return* saham I waktu ke t

$\hat{\alpha}_i + \hat{\beta}_i \bar{R}_{mt}$ = *return yang diharapkan* saham i suatu
return saham pasar pada waktu ke t

- e. Menghitung rata-rata aritmatik dari *abnormal return* (AARt).

Formulanya adalah

$$AAR_t = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n \hat{\epsilon}_{it}$$

Dimana :

n = Jumlah sample pada hari ke t

$\hat{\epsilon}_{it}$ = Abnormal return saham

Suad Husnan (2001:103-116)

C. Hipotesis

Ada pengaruh yang signifikan antara publiikasi laporan keuangan terhadap harga saham pada perusahaan *mining and mining services* di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiono (2003:11) jenis penelitian berdasarkan tingkat eksplansinya dibagi tiga macam :

1. Penelitian deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

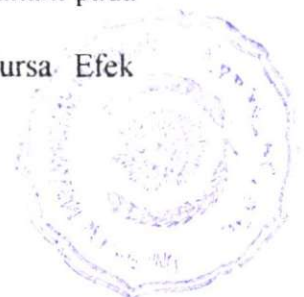
2. Penelitian komparatif

Penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan, yang variabelnya masih sama dengan penelitian variabel mandiri tetapi yang untuk lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda.

3. Penelitian asosiatif

Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh publikasi laporan keuangan terhadap harga saham pada perusahaan *mining and mining services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



B. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini yaitu Pojok Bursa Efek Indonesia FE – UMP, yang beralamat di Jalan A Yani No. 13 Plaju Palembang.

C. Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu harga saham dan indeks harga saham gabungan. Publikasi laporan keuangan merupakan variabel independent atau variabel X. Harga saham merupakan variabel dependen atau Variabel Y,

Tabel III.1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Publikasi Laporan keuangan (X)	Pengumuman laporan keuangan ke publik yang disampaikan selambat-lambatnya empat bulan setelah tutup tahun.	- IHSG harian pada saat publikasi laporan keuangan. - IHSG harian sebelum publikasi. - IHSG harian setelah publikasi
2	Harga Saham (Y)	Nilai yang tercantum dalam sertifikat saham sebagai tanda pemilikan pada suatu perseroan terbatas (PT) atau yang biasa disebut emiten.	- Harga saham harian perusahaan pada saat publikasi laporan keuangan - Harga saham harian sebelum publikasi laporan keuangan - Harga saham setelah publikasi laporan keuangan

Sumber : Penulis

D. Populasi Penelitian

Menurut Sugiono (2006:72) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya.

Populasi yang diteliti adalah perusahaan-perusahaan *mining and mining services* yang listing sebelum tahun 2005 di Bursa Efek Indonesia dan masih aktif hingga tahun 2007. Populasi yang diambil terdiri dari perusahaan-perusahaan dibawah ini :

- 1) PT Aneka Tambang Tbk
- 2) PT Apexindo Pratama Duta Tbk
- 3) PT Bumi Resources Tbk
- 4) PT Central Korporindo Internasional Tbk
- 5) PT Citatah Industri Marmer Tbk
- 6) PT Energi Mega Persada Tbk
- 7) PT Internasional Nickel Indonesia Tbk
- 8) PT Medco Energi Internasional Tbk
- 9) PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
- 10) PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk
- 11) PT Timah (Persero) Tbk

E. Data yang Diperlukan

Dilihat dari cara memperoleh datanya (Indiantoro dan Supomo, 2004:146), data terdiri dari yaitu :

1. Data Primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).
2. Data Sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh orang lain.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang sekarang telah berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI), Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) Palembang, dan Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) FE- UMP dan Internet. Data yang berkaitan dengan penelitian yaitu data harga saham harian, data indeks harga saham gabungan (IHSG) harian, data tanggal publikasi laporan keuangan setiap perusahaan. Data dikelompokkan menjadi tiga yaitu terdiri dari lima hari sebelum publikasi laporan keuangan, saat publikasi laporan keuangan, dan lima hari setelah publikasi laporan keuangan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Lin (dalam Gulo, 2002:116-123) teknik pengumpulan data terdiri dari :

1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan (Observasi) adalah metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan.

2. Survei

Survei adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan instrument untuk meminta tanggapan dari responden tentang sampel.

3. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan responden dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan media yang melengkapi kata-kata secara verbal.

4. Kuisisioner

Kuisisioner adalah pertanyaan yang disusun dalam bentuk kalimat Tanya yang ditujukan kepada responden, diharapkan responden dapat menjawab sesuai dengan tujuan penelitian.

5. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatat tertulis tentang berbagai kegiatan dan peristiwa masa lalu.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu melakukan pengumpulan data perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti sehingga sesuai dengan tujuan penelitian.

G. Analisis dan Teknik Analisis

Menurut Soeratno dan Arsyad (2003:125) analisis data terdiri dari :

1. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif adalah analisis yang dilakukan jika data yang dikumpulkan hanya sedikit, bersifat monografis atau berwujud kasus-kasus sehingga tidak dapat disusun ke dalam suatu struktur klasifikatoris.

2. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah analisis yang dilakukan jika data yang dikumpulkan berjumlah besar dan mudah diklasifikasikan ke dalam kategori.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kuantitatif dan kualitatif, analisis kuantitatif akan menggambarkan perhitungan terhadap return saham dengan rumus model pasar. Analisis kualitatif memberikan uraian-uraian penjelasan mengenai pengaruh publikasi laporan keuangan terhadap harga saham.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menyajikan angka, tabel, dan uraian penjelasan. Metode analisis kuantitatif yang digunakan adalah :

1. Menghitung *Rate of return* (R_{it}) harian untuk setiap saham dengan formula :

$$R_{it} = \frac{(P_{it} - P_{it-1})}{P_{it-1}}$$

Keterangan :

R_{it} = *actual return* saham i waktu ke t

P_{it} = harga saham i waktu ke t

P_{it-1} = Harga saham i waktu ke t-1

2. Menghitung *Rate of return* Pasar (R_{mt}) harian selama periode yang diamati, dengan formula :

$$R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Keterangan :

R_{mt} = *Rate of return* pasar pada waktu ke t

$IHSG_t$ = IHSG pada waktu ke t

$IHSG_{t-1}$ = IHSG pada waktu ke t-1

3. Menghitung α i dan β i berdasarkan Metode Least Squer pada regresi linier sederhana dengan formula ;

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b(\sum X)}{n}$$

Keterangan :

b = estimasi bagi β

a = estimasi bagi α

X = R_{mt}

Y = R_{it}

n = periode tahun yang diamati

4. Menghitung *abnormal return* ($\hat{\epsilon}_{it}$), yaitu selisih antara *actual return* dengan return yang diharapkan, tiap perusahaan mulai dari t-5 sampai t+5, dengan menggunakan metode regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh publikasi laporan keuangan terhadap harga saham pada perusahaan mining and mining services di BEI, dengan formula :

$$\hat{\epsilon}_{it} = \bar{R}_{it} - (\bar{\alpha}_i + \hat{\beta}_i \bar{R}_{mt})$$

Keterangan :

$\hat{\epsilon}_{it}$ = *abnormal return* saham I waktu ke t

$\bar{R}_{it}$ = *actual/total return* saham I waktu ke t

$\bar{\alpha}_i + \hat{\beta}_i \bar{R}_{mt}$ = *return* yang diharapkan saham i suatu *return* saham pasar pada waktu ke t

5. Menghitung rata-rata aritmatik dari *abnormal return* (AAR_t).

Formulanya adalah

$$AAR_t = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n \hat{\epsilon}_{it}$$

Keterangan :

n = Jumlah sample pada hari ke t

$\hat{\epsilon}_{it}$ = *Abnormal return* saham

Suad Husnan (2001:103-116)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan komputer melalui program SPSS dengan teknik analisis *Compare mean* yaitu analisis yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua sampel atau lebih. Terdapat



dua sampel yang dalam penelitian yaitu sebelum dan setelah publikasi laporan keuangan maka digunakan *paired sample t-test* atau uji-t berpasangan untuk menguji hipotesis penelitian.

Uji t, dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independent (Indeks Harga Saham Gabungan) terhadap variabel dependent (harga saham) secara parsial. Rumus yang digunakan adalah : (Supranto, 2004:212).

$$t = \frac{b}{S_b}$$

Keterangan :

b = Nilai hipotesis awal parameter.

S_b = Simpangan Baku $\hat{b}$.

Pengujian ini dilakukan untuk mendapatkan nilai t hitung yang dibantu dengan program computer SPSS dan dibandingkan dengan t tabel menggunakan standar α signifikansi 5% (0,05). Bila signifikansi t hitung lebih besar dari nilai signifikansi (0,05) yang telah ditetapkan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Bila signifikansi t hitung lebih kecil dari nilai signifikan (0,05) yang telah ditetapkan, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hipotesis penelitian adalah :

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan dari publikasi laporan keuangan terhadap harga saham perusahaan *mining and mining services* di Bursa Efek Indonesia.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan dari publikasi laporan keuangan terhadap harga saham perusahaan *mining and mining services* di Bursa Efek Indonesia

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan uji distribusi t dua sisi, dengan tingkat signifikansi (α) ditetapkan 5 %, maka kreteria penerimaan dan penolakan hipotesis secara statistik adalah :

H_0 ditolak bila $t_h < -t_{(\alpha/2; n-1)}$ atau $t_h > t_{(\alpha/2; n-1)}$ dan menerima H_a .

H_0 diterima bila $-t_{(\alpha/2; n-1)} < t_h < t_{(\alpha/2; n-1)}$ dan menolak H_a .

Iqbal Hasan (2003:149)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Bursa Efek Indonesia

Pasar modal sudah sejak lama dikenal di Indonesia, yaitu pada saat zaman penjajahan Belanda. Hal ini terlihat dari didirikannya bursa efek di Batavia yang diselenggarakan oleh *Vereniging Voor de Effectenhandel* pada tanggal 14 Desember 1912. Tujuan awalnya untuk menghimpun dana guna kepentingan mengembangkan sektor perkebunan yang dimiliki orang-orang Belanda yang ada di Indonesia. Investor yang berperan pada saat itu adalah orang-orang Hindia Belanda dan orang-orang Eropa lainnya.

Perkembangan pasar modal waktu itu cukup menggembirakan, sehingga dibuka juga Bursa Efek Surabaya pada tanggal 11 Januari 1925 dan Bursa Efek di Semarang pada tanggal 1925. Terjadinya gejolak politik di Eropa pada awal tahun 1939 ikut mempengaruhi perdagangan efek yang ada di Indonesia. Akibatnya pemerintah Belanda menutup Bursa Efek di Surabaya dan Semarang. Sehingga yang tinggal adalah Bursa Efek Jakarta. Tetapi Bursa Efek Jakarta ini pun akhirnya tutup karena Perang Dunia Kedua, yang sekaligus menandai berhentinya aktifitas pasar modal di Indonesia.

Setelah adanya pengakuan kedaulatan dari pemerintah Belanda, maka pada zaman pemerintahan Republik Indonesia Serikat, tepatnya pada tahun 1960, pemerintahan mengawali kebangkitan kembali pasar modal dengan

penerbitan obligasi Pemerintah Republik Indonesia. Hal ini ditegaskan lagi dengan adanya Undang-undang Darurat tentang Bursa Nomor 13 Tanggal 1 September 1951, yang kemudian ditetapkan sebagai Undang-undang nomor 15 tahun 1952. Tetapi karena adanya inflasi dan resesi ekonomi, pada tahun 1958 kegiatan bursa efek dihentikan.

Kebangkitan kembali pasar modal di Indonesia dimulai pada tahun 1970, pada saat itu terbentuk Tim Uang dan Pasar Modal, disusul tahun 1976 berdiri Bapepam (Badan Pelaksana Pasar Modal) serta berdirinya perusahaan dan investasi, PT Danareksa. Hal ini ditindaklanjuti dengan diresmikannya aktivitas perdagangan di Bursa Efek Jakarta oleh Presiden Soeharto pada tahun 1977.

Untuk mendorong kegiatan pasar modal, awalnya pemerintah memberikan fasilitas perpajakan kepada perusahaan-perusahaan yang *go public* dan kepada investor serta lembaga-lembaga penunjang yang terkait seperti broker dan dealer, tetapi hal ini tidak berlangsung lama. Keluarnya peraturan perpajakan pada tahun 1983 mengakibatkan fasilitas ini kemudian dihapus, kecuali untuk pajak penghasilan atas bunga deposito dan tabungan berjangka lainnya yang ditunda pemungutannya. Tentu saja hal ini mempengaruhi kegiatan bursa. Iklim investasi menjadi lesu.

Untuk mengantisipasi hal tersebut, kemudian pemerintah mengeluarkan paket-paket deregulasi, diantaranya Paket Desember 1987, Paket Oktober 1988, dan juga Paket Desember 1988. Diantara paket tersebut ada hal yang penting yang berhubungan dengan pasar modal, yaitu

dikenakannya pajak penghasilan atas Bunga deposito dan tabungan berjangka lainnya sebesar 15 persen final. Disamping itu, isi deregulasi lain yang penting adalah diperbolehkannya investor asing melakukan akses di pasar modal.

Sebagai tanggapan atas dikeluarkannya Paket Deregulasi Desember 1987 dan Desember 1988 tentang diperbolehkannya swastanisasi Bursa Efek maka sejak tanggal 13 Juli 1992, Bursa Efek Jakarta berubah menjadi perusahaan swasta PT Bursa Efek Jakarta. Pemilik saham adalah perusahaan efek yang menjadi anggota bursa.

Seiring dengan perkembangan kegiatan pasar modal, kegiatan di bursa juga semakin ramai dan kompleks. Dari data yang ada di Bursa Efek Jakarta diketahui bahwa jumlah saham yang tercatat di BEJ meningkat pesat, dari 24 saham pada tahun 1988 lebih dari 200, dengan jumlah perusahaan pialang yang menjadi anggota BEJ tercatat 197 perusahaan ("Informasi Umum Pasar Modal", *Jakarta Stock Exchange*). Dengan kenyataan tersebut, tentu saja sistem perdagangan manual yang dilakukan sejak tahun 1977 oleh Bursa Efek Jakarta tidak lagi efisien. Oleh karena itu, perlu dipikirkan suatu sistem yang efisien yang mampu menangani frekuensi perdagangan dengan jumlah yang besar dan layanan yang cepat, tepat, dan profesional. Akhirnya pada tahun 1995, tepatnya pada tanggal 22 Mei 1995 diterapkan suatu sistem otomatis yang akan dapat memantau dengan segera pergerakan naik turunnya harga saham, serta informasi-informasi lain secara akurat dan cepat. Sistem ini dikenal dengan nama JATS (*Jakarta Automated Trading System*) atau sistem

otomasi perdagangan efek di Bursa Efek Jakarta. Sistem yang baru ini para pialang dan juga investor dapat memonitor order jual atau beli juga dapat berjalan lebih adil dan transparan.

Pemakaian JATS berakibat positif terhadap perkembangan dan kegiatan perdagangan pasar modal di Indonesia. Kepercayaan masyarakat bertambah, sehingga minat untuk berinvestasi juga semakin besar. Sistem perdagangan ini juga terintegrasi dengan sistem kliring dan penyelesaian serta depository saham yang dimiliki oleh PT Kustodian Depositori Efek Indonesia (KDEI) maupun perusahaan independen yang menangani kliring dan penyelesaian transaksi efek.

Perkembangan selanjutnya dari pasar modal Indonesia cukup menggembirakan, apalagi dengan ditetapkannya Undang-undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal menggantikan Undang-undang No. 15/1952 pada tanggal 10 November 1995. Sedangkan untuk peraturan pelaksanaannya diatur dengan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Pasar Modal dan juga Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 1996 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Bidang Pasar Modal. Disusul juga dengan peraturan Bapepam dan juga Keputusan Menteri Keuangan yang semuanya berlaku sejak tanggal 1 Januari 1996. Untuk menjamin kualitas dari para pelaku pasar modal dan juga pengaturan yang lebih ketat serta kegiatan pasar modal dapat berlangsung lebih sehat, Bapepam mempunyai wewenang baru, yaitu berhak melakukan investigasi (penyidikan).

Perkembangan baru dari pasar modal Indonesia adalah bergabungnya Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) secara resmi pada tanggal 30 november 2007 dan berganti nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa yang baru diharapkan menambah semangat dan integritas baru pula. Bursa Efek Indonesia memulai kegiatan operasional pertamanya pada tanggal 3 desember 2007 (Antara News 2007).

2. Profil Perusahaan *Mining and Mining Services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 11 perusahaan, saham masing-masing perusahaan tersebut ada yang sebagian besar dikuasai oleh publik dan ada juga perusahaan yang sahamnya lebih dari 50% dikuasai oleh pemerintah sehingga perusahaan tersebut berbentuk persero. Profil masing-masing perusahaan *mining and mining services* yang terdaftar di BEI adalah :

a PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk

PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha tambang dan mineral terbesar di Indonesia yang meliputi : Nikel, bauksit, tembaga, emas dan timah. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 5 juli 1968 sebagai Perusahaan Negara (Perusahaan Milik Negara). Awal terbentuknya PT. Aneka Tambang, ada tujuh perusahaan milik negara yang dilakukan merger oleh pemerintah menjadi PT. Aneka Tambang, antara lain : PT. Nikel Indonesia, PN Tambang Bauksit Indonesia, PN Logam Mulia, BPU Perusahaan-perusahaan Tambang Umum Negara, Proyek Pertambangan Martapura-Kalimantan, PN Tambang Emas Tjikotok, dan Proyek Emas Logas,

Pekan Baru-Riau. Pada tanggal 21 mei 1975, diterbikanya keputusan hukum pemerintah Republik Indonesia menjelaskan perubahan status PT. Aneka Tambang diubah dari Perusahaan Negara menjadi PT. Aneka Tambang (Persero). Selama 30 tahun beroperasi, PT. Aneka Tambang telah mendapatkan penghargaan yang terpenting, dari tahun ke tahun perusahaan berjalan, perusahaan berkembang dan menghasilkan berbagai macam manfaat, sebagai pengoprasi, pengeloiah dan pemberdayaan sumber daya manusia (tenaga kerja).

b. PT. Apexindo Pratama Duta Tbk

PT. Apexindo Pratama Duta Tbk adalah sebuah perusahaan pembantu dari PT. Medco Energi International Tbk. Perusahaan ini menyediakan pelayanan serta mengeksplorasi dan memproduksi minyak dan gas. Pada bulan juli 2002, perusahaan tersebut menjadi perusahaan kontraktor pertambangan yang pertama listing di Bursa Efek Jakarta dengan simbol APEX. Apexindo menjadi terkenal sebagai pemimpin perusahaan pertambangan nasional di Indonesia dan di Asia Tenggara.

c. PT. Bumi Resources Tbk

PT. Bumi Resources Tbk didirikan pada tahun 1973, dengan kegiatan dasarnya adalah industri pariwisata dan perhotelan. Perusahaan memiliki 5 hotel berbintang diatas lahan 1,3 Ha yang berlokasi di Surabaya, Jawa Timur, yang mulai beroperasi pada tahun 1979. Sejak tahun 1994, perusahaan menyediakan 12 pelayanan apartemen untuk kegiatan komunitas bisnis, banyak diantaranya adalah warga Negara asing. Pada tahun 2000, manajemen perusahaan mengembangkan bisnisnya yaitu dari bisnis dasarnya industri

pariwisata dan perhotelan menjadi bisnis industri minyak dan gas alam, dimana ini memiliki prospek yang baik karena dibidang inilah yang akan membawa perusahaan menjadi lebih baik dalam menghadapi persaingan bisnis dengan perusahaan lain yang sejenis.

d. PT. Central Korporindo International Tbk

PT. Central Korporindo International Tbk didirikan pada bulan September 1999. perusahaan ini bergerak di bidang industri batubara. Perusahaan ini memulai usahanya dari bisnis besar yaitu batubara. Komisiner dan direktur dari manajemen perusahaan bekerja secara professional dengan menggunakan target pada kualitas produknya dan pelayanan untuk kepuasan konsumen didukung penuh oleh sistem dan teknologi, organisasi yang teruji dan kualifikasi yang baik. PT. Central Korporindo International Tbk telah *Go Public* di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2001, perusahaan selalu memaksimalkan keuntungan dan selalu melihat perkembangan untuk meningkatkan keuntungan di daerah yang strategis untuk bekerja pada industri batubara.

e. PT. Citatah Industri Marmer Tbk

PT. Citatah Industri Marmer Tbk adalah perusahaan pribadi yang pertama untuk mengembangkan sumber daya alam yaitu berupa batu marmer di Indonesia. Perusahaan tersebut telah berjalan dan memproses marmer selama 33 tahun. Perusahaan tersebut berdiri sejak tahun 1974, yang berlokasi dekat Bandung dan merupakan posisi market penghasil barang-barang material di Indonesia. Perusahaan meningkatkan pada bidang produksi

marmer dan material bebatuan lainnya. Kapasitas besar, fasilitas produksi yang modern dan sistem penjualan sampai ke internasional yang dikombinasikan, hal ini menjadikan PT. Citatah Industri Marmer Tbk menjadi salah satu perusahaan terbesar dan produsen terbesar di Indonesia. Pada tahun 1996, PT. Citatah Industri Marmer Tbk tercatat di Bursa Efek Indonesia.

f. PT. Energi Mega Persada Tbk

PT. Energi Mega Persada didirikan di Jakarta pada tanggal 16 Oktober 2003, sejak berdirinya perusahaan tersebut bergerak di manajemen bidang bisnis pelayanan layanan perusahaan minyak dan gas alam. Pada tahun 2003, perusahaan mengganti bisnisnya menjadi perusahaan yang mengeksplorasi, mengembangkan dan memproduksi minyak dan gas alam.

g. PT. International Nickel Indonesia (INCO) Tbk

PT. International Nickel Indonesia (INCO) Tbk, didirikan pada tanggal 25 Juli 1968, perusahaan tersebut beroperasi dibawah pengendalian pemerintah dengan berdasarkan kontrak kerja dengan pemerintahan Indonesia khusus dibidang pertambangan pada tanggal 27 Juli 1968. Kontrak kerja tersebut habis masa berlakunya sampai tanggal 31 Maret 2008. Belum sampai masa habis kontrak kerja dengan pemerintah, tepatnya pada tanggal 15 Januari 1996, perusahaan tersebut melakukan perpanjangan kontrak kerja dengan pemerintahan Indonesia sampai tahun 2025, dengan persetujuan yang di amademen pada tahun 1968 . Pada tanggal 16 Mei 1990, perusahaan tersebut melakukan *Go Public* di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan tersebut



pada saat *listing* di Bursa Efek Indonesia melakukan penawaran dengan menjual saham sebanyak 49,7 triliun kepada publik.

h. Medco Energi International Tbk

PT Medco Energi International Tbk, merupakan induk perusahaan PT. Meta Epsi Antaredja (MEA), PT. Ekspan Sumatera di Sumatera Selatan, PT. ekspan Kalimantan. Perusahaan tersebut melakukan operasi usaha dibidang produksi dan eksplorasi pertambangan energi. Pada tahun 1995, perusahaan tersebut mengeksplorasi dan memproduksi minyak rata-rata 18,000 barrel dan 45 juta kubik gas per hari. Pada tahun 2000, perusahaan tersebut memiliki tiga daerah operasi baru, antara lain Simenggaris, Madura, dan Senoro atau Toili.

i. PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk merupakan perusahaan milik Negara yang didirikan pada bulan Mei 1965. Perusahaan tersebut dari tahun ke tahun tumbuh dan berkembang menjadi perusahaan pengelola dan pendistribusi gas di Negara Indonesia. Kegiatan bisnisnya antara lain fokus di sektor hilir meliputi penyaluran dan pendistribusian dengan pipa operasional, pemasaran produk gas, dan lain sebagainya. Perusahaan tersebut melakukan ekspan kedalam area global sejak awal tahun 2003. Hal ini menjadikan perusahaan gas Negara menjadi produsen yang dijadikan pilihan masyarakat luas.

j. PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk

PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk didirikan pada tanggal 2 Maret 1981 di Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Perusahaan tambang ini mulai beroperasi sejak tahun 1919 dibawah pemerintahan Hindia, kemudian

pada tahun 1942 diambil Jepang dan pada akhirnya pada tahun 1945 diambil oleh pemerintahan Indonesia. Pada tahun 1983 pemerintah memberikan kewenangan kepada perusahaan untuk mengembangkan batubara yang ada di daerah tersebut. Pada tanggal 30 oktober 1990, pemerintah melakukan merger Perum Tambang Batubara dan perusahaan Sawahlunto.

k. PT. Tambang Timah (Persero) Tbk

PT. Tambang Timah (Persero) Tbk merupakan perusahaan yang awal terbentuknya merupakan hasil merger dari tiga perusahaan antara lain *Bangkatinwinning*, *Gammenschappelijke MijnbouwMaatchappij Billiton* dan *NV Singkep Exploitation*. Daerah operasional perusahaan meliputi pulau Bangka, pulau Karimun dan dekat pantai Sumatera. Perusahaan tersebut menjadi *Go Public* dengan nama perusahaan PT. Tambang Timah yang listing di dua tempat pasar modal yaitu di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek London.

3. Data Tanggal Publikasi Laporan keuangan Perusahaan, Harga Saham Harian, Dan Data Indeks Saham Gabungan Harian.

a. Data Tanggal Publikasi laporan keuangan

Data tanggal publikasi laporan keuangan perusahaan *mining and mining services* pada tahun 2005, 2006, dan pada tahun 2007 dapat terlihat dari tabel berikut

Tabel IV.1
Data Tanggal Publikasi Laporan Keuangan Perusahaan
***Mining and Mining Services* Pada Tahun 2005**

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Publikasi
1	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk	31 Maret
2	APEX	PT. Apexindo Pratama Duta Tbk	1 April
3	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk	31 Mei
4	CNKO	PT. Central Korporindo International Tbk	1 April
5	CCTH	PT. Citatah Industri Marmer Tbk	28 Maret
6	ENRG	PT. Energi Mega Persada Tbk	29 April
7	INCO	PT. International Nickel Indonesia Tbk	21 Maret
8	MEDC	PT. Medco Energi International Tbk	7 Juli
9	PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	31 Maret
10	PTBA	PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	31 Maret
11	TINS	PT. Timah (Persero) Tbk	29 Maret

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2007.

Tabel diatas memperlihatkan bahwa tidak semua perusahaan mempublikasikan laporan keuangannya sebelum bulan maret atau empat bulan setelah tutup tahun. Perusahaan-perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya pada bulan maret diantaranya adalah PT Internasional Nickel Indonesia pada tanggal 21 Maret 2005, PT Citatah Industri Marmer pada tanggal 28 Maret 2005, PT Timah (Persero) pada tanggal 29 Maret 2005, dan PT Aneka Tambang, PT Perusahaan Gas Negara (Persero), dan PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) pada tanggal 31 Maret 2005. Perusahaan-perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan setelah bulan maret adalah PT Apexindo Pratama Duta dan PT Centra Korporindo Internasional pada 1 April 2005, PT Energi Mega Persada pada tanggal 29 April 2005, PT Bumi resources pada tanggal 31 Mei 2005, dan perusahaan yang paling lama mempublikasikan laporan keuangannya pada tahun 2005 adalah PT Medco Energi Internasional pada tanggal 7 Juli 2005.

Tabel IV.2
Data Tanggal Publikasi Laporan Keuangan Perusahaan
***Mining and Mining Services* Pada Tahun 2006**

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Publikasi
1	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk	24 Maret
2	APEX	PT. Apexindo Pratama Duta Tbk	3 April
3	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk	5 April
4	CNKO	PT. Central Korporindo International Tbk	29 Maret
5	CCTH	PT. Citatah Industri Marmer Tbk	24 Maret
6	ENRG	PT. Energi Mega Persada Tbk	29 Maret
7	INCO	PT. International Nickel Indonesia Tbk	14 Maret
8	MEDC	PT. Medco Energi International Tbk	3 April
9	PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	28 Maret
10	PTBA	PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	29 Maret
11	TINS	PT. Timah (Persero) Tbk	3 April

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2007.

Tabel diatas memperlihatkan bahwa semua perusahaan mempublikasikan laporan keuangannya pada bulan maret ataupun bulan april pada tahun 2006. Perusahaan-perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya pada bulan maret diantaranya adalah PT Internasional Nickel Indonesia pada tanggal 14 Maret 2006, PT Aneka Tambang dan PT Citatah Industri Marmer pada tanggal 24 Maret 2006, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) pada tanggal 28 Maret 2006, PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) pada tanggal 28 Maret 2006, PT Central Korporindo Internasional, PT Energi Mega Persada pada tanggal 29 Maret 2006. Perusahaan-perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya pada bulan april adalah PT Apexindo Pratama Duta, PT Medco Energi Internasional, PT Timah (Persero) pada tanggal 3 April 2006, dan PT Bumi resources pada tanggal 5 April 2006.

Tabel IV.3
Data Tanggal Publikasi Laporan Keuangan Perusahaan
Mining and Mining Services Pada Tahun 2007

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Publikasi
1	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk	26 Maret
2	APEX	PT. Apexindo Pratama Duta Tbk	2 April
3	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk	5 April
4	CNKO	PT. Central Korporindo International Tbk	16 April
5	CCTH	PT. Citatah Industri Marmer Tbk	29 Maret
6	ENRG	PT. Energi Mega Persada Tbk	16 Maret
7	INCO	PT. International Nickel Indonesia Tbk	24 Juli
8	MEDC	PT. Medco Energi International Tbk	19 April
9	PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	30 Maret
10	PTBA	PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	30 Maret
11	TINS	PT. Timah (Persero) Tbk	29 Maret

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2007.

Tabel diatas memperlihatkan bahwa hanya PT Internasional Nickel Indonesia yang paling lama mempublikasikan laporan keuangannya yaitu pada tanggal 24 Juli 2007. Perusahaan-perusahaan yang lainnya telah mempublikasikan laporan keuangan mereka pada bulan maret dan april. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya pada bulan maret adalah PT Energi Mega Persada pada tanggal 16 Maret 2007, PT Aneka Tambang pada tanggal 26 Maret 2007, PT Citatah Industri Marmer dan PT Timah (Persero) pada tanggal 29 Maret 2007, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) dan PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) pada tanggal 30 Maret 2007. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan pada bulan april adalah PT Apexindo Pratama Duta pada tanggal 2 April 2007, PT Bumi resources pada tanggal 5 April 2007, PT Centra Korporindo Internasional pada tanggal 16 April 2007, dan PT Medco Energi Internasional pada tanggal 19 April 2007.

b. Data Harga Saham Harian

Harga saham selalu perubahan (naik-turun) dari waktu ke waktu. Perubahan harga tersebut tergantung pada kekuatan pasar yaitu permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar. Apabila terjadi kelebihan penawaran, maka harga saham akan cenderung turun, sebaliknya apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham akan cenderung naik.

Harga saham ini diambil dari harga saham *closing price* harian lima hari sebelum, saat dan lima hari setelah publikasi laporan keuangan. Untuk lebih jelasnya, dibawah ini dapat dilihat tabel data mengenai harga saham *closing price* harian lima hari sebelum, saat, dan lima hari setelah publikasi laporan keuangan pada tahun 2005, 2006, dan pada tahun 2007.

Tabel IV.4
Harga Saham Lima Hari Sebelum dan Pada Saat Publikasi
Laporan Keuangan Perusahaan *Mining and Mining Services*
Pada Tahun 2005

No	Kode	Harga Saham Sebelum Publikasi						Publikasi
		t-6	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1	t
1	ANTM	2.500	2.250	2.475	2.350	2.220	2.150	2.200
2	APEX	670	650	630	580	690	680	690
3	BUMI	760	750	750	770	780	780	830
4	CNKO	30	30	25	25	25	25	25
5	CCTH	85	85	80	80	85	80	75
6	ENRG	640	610	550	560	630	600	590
7	INCO	13.900	14.000	13.850	13.800	13.700	13.600	13.600
8	MEDC	3.775	3.775	3.775	3.750	3.775	3.850	3.725
9	PGAS	2.575	2.450	2.400	2.375	2.375	2.350	2.275
10	PTBA	1.720	1.710	1.670	1.670	1.600	1.510	1.520
11	TINS	2.325	2.250	2.275	2.250	2.175	2.125	2.100

Sumber : PIPM Palembang, 2007.

Tabel IV.5
Harga Saham Saat Publikasi dan Lima Hari Setelah Publikasi
Laporan Keuangan Perusahaan *Mining and Mining Services*
Pada Tahun 2005

No	Kode	Publikasi	Harga Saham Setelah Publikasi				
		t	t+1	t+2	t+3	t+4	t+5
1	ANTM	2.200	2.250	2.300	2.350	2.300	2.325
2	APEX	690	710	710	720	690	690
3	BUMI	830	830	850	850	870	860
4	CNKO	25	30	25	25	25	30
5	CCTH	75	75	70	75	70	70
6	ENRG	590	570	600	640	690	670
7	INCO	13.600	13.550	13.550	13.600	13.650	13.900
8	MEDC	3.725	3.775	3.800	3.750	3.650	3.700
9	PGAS	2.275	2.475	2.500	2.425	2.475	2.425
10	PTBA	1.520	1.580	1.600	1.640	1.690	1.680
11	TINS	2.100	2.125	2.100	2.050	2.050	2.050

Sumber : PIPM Palembang, 2007.

Berdasarkan tabel IV.4 dan tabel IV.5 diatas harga saham setiap perusahaan ada yang mengalami peningkatan, ada yang mengalami penurunan dan ada pula yang tetap harga sahamnya baik sebelum publikasi laporan keuangan maupun setelah publiksi laporan keuangan setiap harinya. Dari tabel IV.4 lharga saham perusahaan yang cenderung mengalami peningkatan sehari sebelum publiksi adalah PT ANTM, PT APEX, PT BUMI, PT BA. Harga saham yang tidak berubah sehari sebelum publikasi adalah PT CNKO, PT INCO. Harga saham yang mengalami penurunan sehari sebelum publikasi adalah PT CCTH, PT ENRG, PT MEDC, PT PGAS, PT TINS.

Berdasarkan tabel IV.5, Harga saham perusahaan yang cenderung mengalami peningkatan sehari setelah publikasi adalah PT APEX, PT CNKO, PT MEDC, PT PGAS, PT BA, dan PT TINS. Harga saham yang tidak mengalami perubahan sehari setelah publikasi dibanding saat publikasi adalah PT CCTH, PT

BUMI. Harga saham perusahaan yang cenderung mengalami penurunan sehari setelah publikasi adalah PT ENRG, dan PT INCO.

Tabel IV.6
Harga Saham Lima Hari Sebelum dan Pada Saat Publikasi
Laporan Keuangan Perusahaan *Mining and Mining Services*
Pada Tahun 2006

No	Kode	Harga Saham Sebelum Publikasi						Publikasi
		t-6	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1	
1	ANTM	4.275	4.350	4.325	4.325	4.300	4.400	4.350
2	APEX	1.140	1.150	1.160	1.150	1.200	1.330	1.460
3	BUMI	910	900	890	900	900	880	900
4	CNKO	40	30	35	35	30	40	40
5	CCTH	40	40	40	45	40	45	50
6	ENRG	900	900	910	930	910	900	880
7	INCO	18.200	18.100	17.900	18.000	18.100	18.250	18.300
8	MEDC	4.150	4.200	4.200	4.200	4.200	4.150	1.125
9	PGAS	9.750	10.000	9.850	9.900	9.850	9.800	10.000
10	PTBA	2.175	2.125	2.100	2.125	2.100	2.075	2.050
11	TINS	2.050	2.050	2.075	2.050	2.075	2.025	2.050

Sumber : PIPM Palembang, 2007.

Tabel IV.7
Harga Saham Saat Publikasi dan Lima Hari Setelah Publikasi
Laporan Keuangan Perusahaan *Mining and Mining Services*
Pada Tahun 2006

No	Kode	Publikasi	Harga Saham Setelah Publikasi				
		t	t+1	t+2	t+3	t+4	t+5
1	ANTM	4.350	4.350	4.400	4.350	4.525	4.875
2	APEX	1.460	1.430	1.400	1.390	1.430	1.400
3	BUMI	900	890	940	930	930	960
4	CNKO	40	40	45	40	40	35
5	CCTH	50	45	40	40	40	35
6	ENRG	880	870	850	860	850	870
7	INCO	18.300	17.450	17.450	17.600	17.700	17.800
8	MEDC	4.125	4.125	4.100	4.075	4.200	4.175
9	PGAS	10.000	10.000	9.950	9.900	9.950	10.200
10	PTBA	2.050	2.100	2.100	2.100	2.250	2.100
11	TINS	2.050	2.050	2.075	2.150	2.175	2.175

Sumber : PIPM Palembang, 2007.

Berdasarkan tabel IV.6 dan tabel IV.7 diatas harga saham setiap perusahaan ada yang mengalami peningkatan, ada harga saham perusahaan yang mengalami penurunan dan ada pula perusahaan yang tidak mengalami perubahan harga sahamnya baik sebelum publikasi laporan keuangan maupun setelah publikasi laporan keuangan setiap harinya. Dari tabel IV.6 harga saham perusahaan yang cenderung mengalami peningkatan sehari sebelum publikasi adalah harga saham PT APEX, PT BUMI, PT CCTH, PT INCO, PT PGAS, PT TINS. Harga saham yang tidak mengalami perubahan sehari sebelum publikasi dan saat publikasi adalah PT CNKO. Harga saham yang mengalami penurunan sehari sebelum publikasi adalah PT APEX, PT ENRG, PT MEDC, dan PTBA.

Berdasarkan tabel IV.7 harga saham setiap perusahaan mengalami perubahan yang beragam, ada harga saham perusahaan yang cenderung mengalami peningkatan sehari setelah publikasi, ada harga saham perusahaan yang cenderung mengalami penurunan sehari setelah publikasi dan juga ada harga saham suatu perusahaan tidak mengalami perubahan. Harga saham yang cenderung mengalami peningkatan sehari setelah publikasi adalah PT INCO dan PTBA. Harga saham yang tidak mengalami perubahan sehari setelah publikasi dan saat publikasi adalah PT ANTM, PT CNKO, PT MEDC, PGAS, dan PT TINS. Harga saham perusahaan yang cenderung menurun sehari setelah publikasi adalah PT APEX, PT BUMI, PT CCTH, dan PT ENRG.

Tabel IV.8
Harga Saham Lima Hari Sebelum dan Pada Saat Publikasi
Laporan Keuangan Perusahaan *Mining and Mining Services*
Pada Tahun 2007

No	Kode	Harga Saham Sebelum Publikasi						Publikasi
		t-6	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1	t
1	ANTM	10.250	10.800	11.900	11.250	11.200	11.600	11.300
2	APEX	1.760	1.770	1.780	1.770	1.760	1.780	1.790
3	BUMI	1.260	1.300	1.330	1.310	1.330	1.310	1.340
4	CNKO	59	66	63	60	61	62	51
5	CCTH	41	42	41	40	40	41	42
6	ENRG	650	640	640	630	620	640	640
7	INCO	45.400	45.000	45.600	46.100	16.500	48.000	51.000
8	MEDC	3.625	3.625	3.625	3.600	3.350	3.525	3.425
9	PGAS	9.200	9.250	9.300	9.250	9.250	9.450	9.350
10	PTBA	3.275	3.275	3.300	3.350	3.375	3.437	3.450
11	TINS	11.900	12.200	12.150	12.800	12.900	12.400	11.600

Sumber : PIPM Palembang, 2007.

Tabel IV.9
Harga Saham Saat Publikasi dan Lima Hari Setelah Publikasi
Laporan Keuangan Perusahaan *Mining and Mining Services*
Pada Tahun 2007

No	Kode	Publikasi	Harga Saham Setelah Publikasi				
		t	t+1	t+2	t+3	t+4	t+5
1	ANTM	11.300	11.750	11.800	11.200	11.900	11.950
2	APEX	1.790	1.780	1.790	1.760	1.770	1.780
3	BUMI	1.340	1.330	1.350	1.370	1.370	1.380
4	CNKO	61	64	64	51	64	66
5	CCTH	42	40	40	41	40	41
6	ENRG	640	640	640	630	630	670
7	INCO	51.000	49.500	47.500	50.100	50.100	51.000
8	MEDC	3.425	3.475	3.450	3.400	3.475	3.525
9	PGAS	9.350	9.350	9.400	9.700	9.650	9.650
10	PTBA	3.450	3.475	3.475	3.575	3.550	3.550
11	TINS	11.600	11.850	11.850	12.100	12.150	11.900

Sumber : PIPM Palembang, 2007.

Berdasarkan tabel IV.8 dan tabel IV.9 diatas harga saham setiap perusahaan ada yang mengalami peningkatan, ada yang mengalami penurunan dan ada pula yang tetap harga sahamnya baik sebelum publikasi laporan keuangan

maupun setelah publikasi laporan keuangan setiap harinya. Dari tabel IV.8 harga saham perusahaan yang cenderung mengalami peningkatan sehari sebelum publikasi adalah PT APEX, PT BUMI, PT CCTH, PT INCO, PT TINS dan PTBA. Harga saham yang tidak berubah sehari sebelum publikasi dan saat publikasi adalah PT ENRG. Harga saham yang mengalami penurunan sehari sebelum publikasi adalah PT ANTM, PT CNKO, PT MEDC, dan PT PGAS.

Berdasarkan tabel IV.9 harga saham perusahaan yang cenderung mengalami peningkatan sehari setelah publikasi adalah PT ANTM, PT CNKO, PT MEDC, PTBA, dan PT TINS. Harga saham yang tidak mengalami perubahan sehari setelah publikasi dan saat publikasi adalah PT ENRG, PT PGAS. Harga saham perusahaan yang cenderung menurun sehari setelah publikasi adalah PT APEX, PT BUMI, PT CCTH, dan PT INCO.

c. Data Indeks Harga Saham Harian

Indeks Harga saham Gabungan (IHSG) adalah suatu rangkaian informasi historis mengenai pergerakan harga saham gabungan seluruh saham, sampai pada tanggal tertentu. Biasanya pergerakan harga saham tersebut disajikan setiap hari berdasarkan harga penutupan di bursa pada hari tersebut. Indeks harga saham gabungan adalah suatu nilai yang digunakan untuk mengukur kinerja gabungan seluruh saham yang tercatat di suatu bursa.

Data Indeks Harga Saham Gabungan perusahaan *mining and mining services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ini merupakan data yang diambil dari tahun 2005 sampai tahun 2007, nilai Indeks Harga Saham Gabungan ini terdiri dari Indeks Harga Saham Gabungan setiap perusahaan lima hari sebelum

publikasi laporan keuangan, saat publikasi, dan lima hari setelah publikasi laporan keuangan.

Tabel IV.10
Data IHSG Lima Hari Sebelum dan Pada Saat Publikasi
Laporan Keuangan Perusahaan *Mining and Mining Services*
Pada Tahun 2005

No	Kode	IHSG Sebelum Publikasi						Publikasi
		t-6	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1	
1	ANTM	615,640	609,602	589,758	577,410	553,999	546,793	549,703
2	APEX	609,602	589,758	577,410	553,999	546,793	549,703	559,062
3	BUMI	555,062	550,155	552,454	558,639	565,141	566,533	584,153
4	CNKO	609,602	589,758	577,410	553,999	546,793	549,703	559,062
5	CCTH	619,184	620,522	615,903	615,640	609,602	589,758	577,410
6	ENRG	547,966	536,858	512,438	524,313	537,860	545,054	535,147
7	INCO	607,003	612,546	609,469	617,617	619,184	620,522	615,903
8	MEDC	626,080	622,154	630,521	626,886	624,369	631,253	626,478
9	PGAS	615,640	609,602	589,758	577,410	553,999	546,793	549,703
10	PTBA	615,640	609,602	589,758	577,410	553,999	546,793	549,703
11	TINS	620,522	615,903	615,640	609,602	589,758	577,410	553,999

Sumber : Jsx statistical monthly 2005

Tabel IV.11
Data IHSG Saat Publikasi dan Lima Hari Setelah Publikasi
Laporan Keuangan Perusahaan *Mining and Mining Services*
Pada Tahun 2005

No	Kode	Publikasi	IHSG Setelah Publikasi				
			t+1	t+2	t+3	t+4	t+5
1	ANTM	549,703	559,062	569,800	577,890	598,864	606,080
2	APEX	559,062	569,800	577,890	598,864	606,080	606,851
3	BUMI	584,153	581,046	589,759	592,487	597,507	597,600
4	CNKO	559,062	569,800	577,890	598,864	606,080	606,851
5	CCTH	577,410	553,999	546,793	549,703	559,062	569,800
6	ENRG	535,147	532,659	540,887	543,804	558,664	564,281
7	INCO	615,903	615,640	609,602	589,758	577,410	553,999
8	MEDC	626,478	628,140	636,256	632,549	629,426	626,428
9	PGAS	549,703	559,062	569,800	577,890	598,864	606,080
10	PTBA	549,703	559,062	569,800	577,890	598,864	606,080
11	TINS	553,999	546,793	549,703	559,062	569,800	577,890

Sumber : Jsx statistical monthly 2005

Berdasarkan tabel IV.10 dan tabel IV.11 Indeks Harga Saham Gabungan setiap perusahaan mengalami perubahan yang berbeda saat sebelum publikasi, pada saat publikasi maupun setelah publikasi laporan keuangan. Berdasarkan tabel IV.10 IHSG perusahaan yang cenderung mengalami peningkatan sehari sebelum publikasi adalah PT ANTM, PT APEX, PT BUMI, PT CNKO, PT PGAS, dan PTBA. IHSG perusahaan yang cenderung mengalami penurunan sehari sebelum publikasi adalah PT CCTH, PT ENRG, PT INCO, PT MEDC, dan PT TINS. Berdasarkan tabel IV.11 IHSG perusahaan yang cenderung mengalami peningkatan sehari setelah publikasi adalah PT ANTM, PT APEX, PT CNKO, PT MEDC, PT PGAS, dan PTBA. IHSG perusahaan yang cenderung mengalami penurunan sehari setelah publikasi adalah PT BUMI, PT CCTH, PT ENRG, PT INCO, dan PT TINS.

Tabel IV.12
Data IHSG Lima Hari Sebelum dan Pada Saat Publikasi
Laporan Keuangan Perusahaan *Mining and Mining Services*
Pada Tahun 2006

No	Kode	IHSG Sebelum Publikasi						Publikasi
		t-6	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1	t
1	ANTM	770,557	770,035	774,800	772,931	752,375	750,144	763,130
2	APEX	752,375	750,144	763,130	759,760	756,222	746,746	751,791
3	BUMI	763,130	759,760	756,222	746,746	751,791	749,005	750,050
4	CNKO	772,931	752,375	750,144	763,130	759,760	756,222	746,746
5	CCTH	770,557	770,035	774,800	772,931	752,375	750,144	763,130
6	ENRG	772,931	752,375	750,144	763,130	759,760	756,222	746,746
7	INCO	750,540	746,367	730,011	743,956	742,468	737,865	748,794
8	MEDC	752,375	750,144	763,130	759,760	756,222	746,746	751,791
9	PGAS	774,800	772,931	752,375	750,144	763,130	759,760	756,222
10	PTBA	772,931	752,375	750,144	763,130	759,760	756,222	746,746
11	TINS	752,375	750,144	763,130	759,760	756,222	746,746	751,791

Sumber : Jsx statistical monthly 2006

Tabel IV.13
Data IHSG Saat Publikasi dan Lima Hari Setelah Publikasi
Laporan Keuangan Perusahaan *Mining and Mining Services*
Pada Tahun 2006

No	Kode	Publikasi	IHSG Setelah Publikasi				
		t	t+1	t+2	t+3	t+4	t+5
1	ANTM	763,130	759,760	756,222	746,746	751,791	749,005
2	APEX	751,791	749,005	750,050	757,801	780,206	778,297
3	BUMI	750,050	757,801	780,206	778,297	786,635	790,387
4	CNKO	746,746	751,791	749,005	750,050	757,801	780,206
5	CCTH	763,130	759,760	756,222	746,746	751,791	749,005
6	ENRG	746,746	751,791	749,005	750,050	757,801	780,206
7	INCO	748,794	744,874	770,557	770,035	774,800	772,931
8	MEDC	751,791	749,005	750,050	757,801	780,206	778,297
9	PGAS	756,222	746,746	751,791	749,005	750,050	757,801
10	PTBA	746,746	751,791	749,005	750,050	757,801	780,206
11	TINS	751,791	749,005	750,050	757,801	780,206	778,297

Sumber : Jsx statistical monthly 2005

Berdasarkan tabel IV.12 dan tabel tabel IV.13 Indeks Harga Saham Gabungan setiap perusahaan mengalami perubahan yang berbeda saat sebelum publikasi, pada saat publikasi maupun setelah publikasi laporan keuangan. Berdasarkan tabel IV.12 IHSG perusahaan yang cenderung mengalami peningkatan sehari sebelum publikasi adalah PT ANTM, PT APEX, PT BUMI, PT CCTH, PT INCO, PT MEDC, dan PT TINS. IHSG perusahaan yang cenderung mengalami penurunan sehari sebelum publikasi adalah PT CNKO, PT ENRG, PT PGAS, dan PTBA. Berdasarkan tabel IV.13 IHSG perusahaan yang cenderung mengalami peningkatan sehari setelah publikasi adalah PT BUMI, PT CNKO, PT ENRG, dan PTBA. IHSG perusahaan yang cenderung mengalami penurunan sehari setelah publikasi adalah PT ANTM, PT APEX, PT CCTH, PT INCO, PT MEDC, PT PGAS, dan PT TINS.

Tabel IV.14
Data IHSG Lima Hari Sebelum dan Pada Saat Publikasi
Laporan Keuangan Perusahaan *Mining and Mining Services*
Pada Tahun 2007

No	Kode	IHSG Sebelum Publikasi						Publikasi
		t-6	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1	
1	ANTM	1237,420	1269,395	1284,047	1257,928	1287,187	1274,339	1269,429
2	APEX	1274,339	1269,429	1280,769	1256,553	1310,929	1346,415	1365,202
3	BUMI	1256,553	1310,929	1346,415	1365,202	1413,331	1457,110	1442,649
4	CNKO	1442,649	1453,310	1469,981	1477,715	1476,788	1482,194	1521,315
5	CCTH	1257,928	1287,187	1274,339	1269,429	1280,769	1256,553	1310,929
6	ENRG	1180,485	1175,293	1196,690	1214,148	1194,827	1237,420	1269,395
7	INCO	1691,971	1690,505	1705,062	1771,654	1820,014	1844,390	1851,335
8	MEDC	1477,715	1476,788	1482,194	1521,315	1501,667	1485,036	1447,485
9	PGAS	1287,187	1274,339	1269,429	1280,769	1256,553	1310,929	1346,415
10	PTBA	1287,187	1274,339	1269,429	1280,769	1256,553	1310,929	1346,415
11	TINS	1257,928	1287,187	1274,339	1269,429	1280,769	1256,553	1310,929

Sumber : Jsx statistical monthly 2007

Tabel IV.15
Data IHSG Saat Publikasi dan Lima Hari Setelah Publikasi
Laporan Keuangan Perusahaan *Mining and Mining Services*
Pada Tahun 2007

No	Kode	Publikasi	IHSG Setelah Publikasi				
			t	t+1	t+2	t+3	t+4
1	ANTM	1269,429	1280,769	1256,553	1310,929	1346,415	1365,202
2	APEX	1365,202	1413,331	1457,110	1442,649	1453,310	1469,981
3	BUMI	1442,649	1453,310	1469,981	1477,715	1476,788	1482,194
4	CNKO	1521,315	1501,667	1485,036	1447,485	1494,863	1516,981
5	CCTH	1310,929	1346,415	1365,202	1413,331	1457,110	1442,649
6	ENRG	1269,395	1284,047	1257,928	1287,187	1274,339	1269,429
7	INCO	1851,335	1851,866	1827,588	1780,659	1785,309	1821,513
8	MEDC	1447,485	1494,863	1516,981	1517,270	1489,133	1512,913
9	PGAS	1346,415	1365,202	1413,331	1457,110	1442,649	1453,310
10	PTBA	1346,415	1365,202	1413,331	1457,110	1442,649	1453,310
11	TINS	1310,929	1346,415	1365,202	1413,331	1457,110	1442,649

Sumber : Jsx statistical monthly 2007

Berdasarkan tabel IV.14 dan tabel tabel IV.15 Indeks Harga Saham Gabungan setiap perusahaan mengalami perubahan yang berbeda saat sebelum publikasi, pada saat publikasi maupun setelah publikasi laporan keuangan.

Berdasarkan tabel IV.14 IHSG perusahaan yang cenderung mengalami peningkatan sehari sebelum publikasi adalah PT APEX, PT CNKO, PT CCTH, PT ENRG, PT INCO, PT PGAS, PTBA, dan PT TINS. IHSG perusahaan yang cenderung mengalami penurunan sehari sebelum publikasi adalah PT ANTM, PT BUMI, dan PT MEDC. Berdasarkan tabel IV.15 IHSG perusahaan yang cenderung mengalami peningkatan sehari setelah publikasi adalah PT ANTM, PT APEX, PT BUMI, PT CCTH, PT ENRG, PT INCO, PT MEDC, PT PGAS, PT BA, dan PT TINS. IHSG perusahaan yang cenderung mengalami penurunan sehari setelah publikasi adalah PT CNKO.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Publikasi Laporan Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Mining and Mining Services* di Bursa Efek Indonesia.

Penulis melakukan pengujian untuk melihat pengaruh antara publikasi laporan keuangan terhadap harga saham pada perusahaan *mining and mining services* di Bursa Efek Indonesia, dengan menggunakan analisis model pasar modal, dan Uji-t dengan menggunakan data selama 3 (tiga) tahun pengamatan yaitu tahun 2005 sampai 2007.

Untuk menganalisis data, akan dilakukan analisis model pasar modal dengan menggunakan data harga saham harian setiap perusahaan dan data Indeks Harga Saham Gabungan pada hari pengamatan yaitu, lima hari sebelum publikasi laporan keuangan, saat publikasi laporan keuangan dan lima hari setelah publikasi laporan keuangan.

Analisis dengan menggunakan model pasar modal dilakukan dengan menggunakan data-data harga saham harian dan Indeks Harga Saham Gabungan sehingga dapat dilihat tingkat keuntungan saham harian (R_{it}) dan tingkat keuntungan pasar saham harian (R_{mt}). Tingkat keuntungan saham harian dan tingkat keuntungan pasar saham harian dapat digunakan untuk menganalisis pengaruh publikasi laporan keuangan terhadap harga saham dengan menggunakan analisis regresi sederhana, sehingga dapat diketahui abnormal return baik sebelum maupun setelah publikasi laporan keuangan.

a. Analisis Tingkat Keuntungan Saham Harian (R_{it})

Tingkat keuntungan saham harian setiap perusahaan baik sebelum maupun setelah publikasi laporan keuangan pada tahun 2005, 2006, 2007 ditunjukkan dalam tabel IV.16, tabel IV.17, tabel IV.18.

Tabel IV.16
Tingkat Keuntungan Saham Harian (R_{it}) Sebelum dan Setelah
Publikasi Laporan Keuangan Pada Tahun 2005

No	Kode	Sebelum Publikasi		Setelah Publikasi	
		R_{it} Total	$\bar{R}_{it}$	R_{it} Total	$\bar{R}_{it}$
1	ANTM	(0,1464)	(0,0293)	0,0562	0,0112
2	APEX	0,0351	0,0070	0,0013	0,0003
3	BUMI	0,0265	0,0093	0,0361	0,0072
4	CNKO	(0,1667)	(0,0333)	0,2333	0,0467
5	CCTH	(0,0551)	(0,0110)	(0,0620)	(0,0124)
6	ENRG	(0,0497)	(0,0099)	0,1346	0,0270
7	INCO	(0,0215)	(0,0043)	0,0220	0,0044
8	MEDC	0,0200	0,0040	(0,0062)	(0,0012)
9	PGAS	(0,0898)	(0,0180)	0,0684	0,0137
10	PTBA	(0,1274)	(0,0225)	0,1018	0,0204
11	TINS	(0,0884)	(0,0177)	(0,0237)	(0,0047)

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel IV.16 diatas maka dapat dilihat bahwa tingkat keuntungan saham harian mempunyai nilai yang bernilai positif dan bernilai negatif. Tingkat keuntungan saham harian rata-rata tertinggi terdapat pada PT CNKO setelah publikasi laporan keuangan dengan Rit 0,0467 dan tingkat keuntungan yang terendah yaitu PT CNKO juga sebelum publikasi laporan keuangan dengan Rit (0,0333). Tingkat keuntungan saham harian setiap perusahaan adalah PT ANTM Rit sebelum publikasi bernilai (0,0293) dan setelah publikasi bernilai 0,0112, PT APEX Rit sebelum publikasi bernilai 0,0070 dan setelah publikasi bernilai 0,0003, PT BUMI Rit sebelum publikasi bernilai 0,0053 dan setelah publikasi bernilai 0,0072, PT CCTH Rit sebelum publikasi bernilai (0,0110) dan setelah publikasi bernilai (0,0124), PT ENRG Rit sebelum publikasi bernilai (0,0099) dan setelah publikasi bernilai 0,0270, PT INCO Rit sebelum publikasi bernilai (0,0043) dan setelah publikasi bernilai 0,0044, PT MEDC Rit sebelum publikasi bernilai 0,0040 dan setelah publikasi bernilai (0,0012), PT PGAS Rit sebelum publikasi bernilai (0,0180) dan setelah publikasi bernilai 0,0137, PTBA Rit sebelum publikasi bernilai (0,0255) dan setelah publikasi bernilai 0,0204, PT TINS Rit sebelum publikasi bernilai (0,0177) dan setelah publikasi bernilai (0,0047). Rit yang bernilai positif menunjukkan bahwa pemilikan saham memberikan tingkat keuntungan yang meningkat, sedangkan Rit yang bernilai negatif menunjukkan bahwa pemilikan saham tidak memberikan keuntungan.

Tabel IV.17
Tingkat Keuntungan Saham Harian (Rit) Sebelum dan Setelah
Publikasi Laporan Keuangan Pada Tahun 2006

No	Kode	Sebelum Publikasi		Setelah Publikasi	
		$R_{it} \text{ Total}$	$\bar{R}_{it}$	$R_{it} \text{ Total}$	$\bar{R}_{it}$
1	ANTM	0,0293	0,0059	0,1176	0,0235
2	APEX	(0,1607)	0,0321	(0,0408)	(0,0082)
3	BUMI	0,0114	0,0023	0,0668	0,0134
4	CNKO	0,1971	0,0214	(0,1111)	(0,0222)
5	CCTH	0,1389	0,0278	(0,0861)	(0,0172)
6	ENRG	0,0006	0,0001	(0,0108)	(0,0022)
7	INCO	0,0028	0,0006	(0,0265)	(0,0053)
8	MEDC	0,0001	0,0000	0,0125	0,0025
9	PGAS	0,0055	0,0011	0,0201	0,0040
10	PTBA	(0,0466)	(0,0093)	0,0292	0,0058
11	TINS	(0,0117)	(0,0023)	0,0599	0,0126

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel IV.17 diatas dapat dilihat bahwa hampir semua tingkat keuntungan saham perusahaan bernilai positif atau memberikan keuntungan pada saat sebelum publikasi maupun setelah publikasi laporan keuangan. Tingkat keuntungan saham harian masing-masing perusahaan adalah PT ANTM Rit sebelum publikasi bernilai 0,0059 dan setelah publikasi bernilai 0,0235, PT APEX Rit sebelum publikasi bernilai 0,0321 dan setelah publikasi bernilai (0,0082), PT BUMI Rit sebelum publikasi bernilai 0,0114 dan setelah publikasi bernilai 0,0134, PT CNKO Rit sebelum publikasi bernilai 0,0214 dan setelah publikasi bernilai (0,0222), PT CCTH Rit sebelum publikasi bernilai 0,0278 dan setelah publikasi bernilai (0,0172), PT ENRG Rit sebelum publikasi bernilai 0,0091 dan setelah publikasi bernilai (0,0022), PT INCO Rit sebelum publikasi bernilai 0,0006 dan setelah publikasi bernilai (0,0053), PT MEDC Rit sebelum publikasi bernilai 0,0000 dan setelah publikasi bernilai 0,0025, PT PGAS Rit sebelum

publikasi bernilai 0,0011 dan setelah publikasi bernilai 0,0040, PTBA Rit sebelum publikasi bernilai (0,0093) dan setelah publikasi bernilai 0,0058, PT TINS Rit sebelum publikasi bernilai (0,0023) dan setelah publikasi bernilai (0,0120). Rit yang bernilai positif menunjukkan bahwa selama lima hari pengamatan harga saham, harga saham rata-rata mengalami peningkatan, sedangkan Rit yang bernilai negatif menunjukkan bahwa selama lima hari pengamatan harga saham, harga saham rata-rata mengalami penurunan.

Tabel IV.18
Tingkat Keuntungan Saham Harian (Rit) Sebelum dan Setelah
Publikasi Laporan Keuangan Pada Tahun 2007

No	Kode	Sebelum Publikasi		Setelah Publikasi	
		$R_{it} \text{ Total}$	$\bar{R}_{it}$	$R_{it} \text{ Total}$	$\bar{R}_{it}$
1	ANTM	0,1323	0,0265	0,0600	0,0120
2	APEX	0,0115	0,0023	(0,0056)	(0,0011)
3	BUMI	0,0401	0,0080	0,0296	0,0059
4	CNKO	0,0586	0,0117	0,1323	0,0265
5	CCTH	0,0012	0,0002	(0,0220)	(0,0044)
6	ENRG	(0,0146)	(0,0030)	0,0479	0,0096
7	INCO	0,0564	0,0113	0,0180	0,0036
8	MEDC	(0,0276)	(0,0055)	0,0294	0,0059
9	PGAS	0,0270	0,0054	0,0320	0,0064
10	PTBA	0,0598	0,0120	0,0290	0,0058
11	TINS	0,0435	0,0087	0,0263	0,0053

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel IV.18 diatas dapat dilihat bahwa hampir semua tingkat keuntungan saham perusahaan bernilai positif atau memberikan keuntungan pada saat sebelum publikasi maupun setelah publikasi laporan keuangan. Tingkat keuntungan saham harian masing-masing perusahaan adalah PT ANTM Rit sebelum publikasi bernilai 0,0265 dan setelah publikasi bernilai 0,0120, PT APEX Rit sebelum publikasi bernilai 0,0023 dan setelah publikasi bernilai (0,0011), PT

BUMI Rit sebelum publikasi bernilai 0,0080 dan setelah publikasi bernilai 0,0059, PT CNKO Rit sebelum publikasi bernilai 0,0117 dan setelah publikasi bernilai 0,0265, PT CCTH Rit sebelum publikasi bernilai 0,0002 dan setelah publikasi bernilai (0,0044), PT ENRG Rit sebelum publikasi bernilai (0,0030) dan setelah publikasi bernilai 0,0096, PT INCO Rit sebelum publikasi bernilai 0,0113 dan setelah publikasi bernilai 0,0036, PT MEDC Rit sebelum publikasi bernilai (0,0055) dan setelah publikasi bernilai 0,0059, PT PGAS Rit sebelum publikasi bernilai 0,0054 dan setelah publikasi bernilai 0,0064, PTBA Rit sebelum publikasi bernilai 0,0120 dan setelah publikasi bernilai 0,0058, PT TINS Rit sebelum publikasi bernilai 0,0087 dan setelah publikasi bernilai 0,0053. Rit yang bernilai positif menunjukkan bahwa selama lima hari pengamatan harga saham, harga saham rata-rata mengalami peningkatan, sedangkan Rit yang bernilai negatif menunjukkan bahwa selama lima hari pengamatan harga saham, harga saham rata-rata mengalami penurunan.

b. Analisis Tingkat Keuntungan Pasar Saham Harian (Rmt)

Tingkat keuntungan saham pasar harian setiap perusahaan baik sebelum maupun setelah publikasi laporan keuangan pada tahun 2005, 2006, 2007 ditunjukkan dalam tabel IV.19, tabel IV.20, tabel IV.21. Rmt ini didapat dari data Indeks Harga Saham Gabungan harian perusahaan *mining and mining services* pada saat lima hari sebelum publikasi, pada saat publikasi, dan lima hari setelah publikasi.

Tabel IV.19
Tingkat Keuntungan Pasar Saham Harian (R_{mt}) Sebelum dan Setelah
Publikasi Laporan Keuangan Pada Tahun 2005

No	Kode	Sebelum Publikasi		Setelah Publikasi	
		$R_{mt} \text{ Total}$	$\overline{R_{mt}}$	$R_{mt} \text{ Total}$	$\overline{R_{mt}}$
1	ANTM	(0,1169)	(0,0234)	0,0987	0,0197
2	APEX	(0,1017)	(0,0203)	0,0830	0,0166
3	BUMI	0,0207	0,0041	0,0230	0,0046
4	CNKO	(0,1017)	(0,0203)	0,0830	0,0166
5	CCTH	(0,0480)	(0,0096)	(0,0120)	(0,0024)
6	ENRG	(0,0034)	(0,0007)	0,0534	0,0107
7	INCO	0,0222	0,0044	(0,1042)	(0,0208)
8	MEDC	0,0083	0,0017	0,0002	0,0000
9	PGAS	(0,1169)	(0,0234)	0,0987	0,0197
10	PTBA	(0,1169)	(0,0234)	0,0987	0,0197
11	TINS	(0,0711)	(0,0142)	0,0427	0,0085

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel IV.19 diatas dapat dilihat bahwa hampir semua tingkat keuntungan pasar saham (R_{mt}) perusahaan bernilai positif atau memberikan keuntungan pasar dan bernilai negatif atau tidak memberikan keuntungan pada saat sebelum publikasi maupun setelah publikasi laporan keuangan. Tingkat keuntungan pasar saham harian masing-masing perusahaan adalah PT ANTM R_{mt} sebelum publikasi bernilai (0,0234) dan setelah publikasi bernilai 0,0197, PT APEX R_{mt} sebelum publikasi bernilai (0,0203) dan setelah publikasi bernilai 0,0166, PT BUMI R_{mt} sebelum publikasi bernilai 0,0041 dan setelah publikasi bernilai 0,0046, PT CNKO R_{mt} sebelum publikasi bernilai (0,0203) dan setelah publikasi bernilai 0,0166, PT CCTH R_{mt} sebelum publikasi bernilai (0,0096) dan setelah publikasi bernilai (0,0024), PT ENRG R_{mt} sebelum publikasi bernilai (0,0007) dan setelah publikasi bernilai 0,0107, PT INCO R_{mt} sebelum publikasi bernilai 0,0044 dan setelah publikasi bernilai (0,0208), PT MEDC R_{mt} sebelum publikasi bernilai 0,0017 dan setelah publikasi bernilai 0,0000, PT PGAS R_{mt}

sebelum publikasi bernilai (0,0234) dan setelah publikasi bernilai 0,0197, PTBA Rmt sebelum publikasi bernilai (0,0234) dan setelah publikasi bernilai 0,0197, PT TINS Rmt sebelum publikasi bernilai (0,0142) dan setelah publikasi bernilai 0,0085. Rmt yang bernilai positif menunjukkan bahwa selama lima hari pengamatan Indeks Harga Saham Gabungan, Indeks Harga Saham Gabungan rata-rata mengalami peningkatan, sedangkan Rmt yang bernilai negatif menunjukkan bahwa selama lima hari pengamatan Indeks Harga Saham Gabungan, Indeks Harga Saham Gabungan rata-rata mengalami penurunan.

Tabel IV.20
Tingkat Keuntungan Pasar Saham Harian (Rmt) Sebelum dan Setelah
Publikasi Laporan Keuangan Pada Tahun 2006

No	Kode	Sebelum Publikasi		Setelah Publikasi	
		$R_{mt} \text{ Total}$	$\bar{R}_{mt}$	$R_{mt} \text{ Total}$	$\bar{R}_{mt}$
1	ANTM	(0,0264)	(0,0053)	(0,0185)	(0,0037)
2	APEX	(0,0072)	(0,0014)	0,0352	0,0070
3	BUMI	(0,0185)	(0,0037)	0,0529	0,0106
4	CNKO	(0,0213)	(0,0043)	0,0444	0,0088
5	CCTH	(0,0264)	(0,0053)	(0,0185)	(0,0037)
6	ENRG	(0,0213)	(0,0043)	0,0444	0,0088
7	INCO	(0,0166)	(0,0033)	0,0323	0,0064
8	MEDC	(0,0072)	(0,0014)	0,0352	0,0070
9	PGAS	(0,0190)	(0,0038)	0,0023	0,0005
10	PTBA	(0,0213)	(0,0043)	0,0444	0,0088
11	TINS	(0,0072)	(0,0014)	0,0352	0,0070

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel IV.20 diatas dapat dilihat bahwa semua tingkat keuntungan pasar saham (Rmt) perusahaan bernilai negatif atau tidak memberikan keuntungan (mengalami kerugian) pada saat sebelum publikasi. Berbeda dengan tingkat keuntungan pasar saham (Rmt) setelah publikasi yang nilainya hampir semuanya positif atau memberikan keuntungan. Tingkat keuntungan pasar saham

harian masing-masing perusahaan adalah PT ANTM Rmt sebelum publikasi bernilai (0,0053) dan setelah publikasi bernilai (0,0037), PT APEX Rmt sebelum publikasi bernilai (0,0014) dan setelah publikasi bernilai 0,0070, PT BUMI Rmt sebelum publikasi bernilai (0,0037) dan setelah publikasi bernilai 0,0106, PT CNKO Rmt sebelum publikasi bernilai (0,0043) dan setelah publikasi bernilai 0,0083, PT CCTH Rmt sebelum publikasi bernilai (0,0053) dan setelah publikasi bernilai (0,0057), PT ENRG Rmt sebelum publikasi bernilai (0,0043) dan setelah publikasi bernilai 0,0088, PT INCO Rmt sebelum publikasi bernilai (0,0033) dan setelah publikasi bernilai 0,0064, PT MEDC Rmt sebelum publikasi bernilai (0,0014) dan setelah publikasi bernilai 0,0070, PT PGAS Rmt sebelum publikasi bernilai (0,0038) dan setelah publikasi bernilai 0,0005, PTBA Rmt sebelum publikasi bernilai (0,0043) dan setelah publikasi bernilai 0,0088, PT TINS Rmt sebelum publikasi bernilai (0,0014) dan setelah publikasi bernilai 0,0070. Rmt yang bernilai positif menunjukkan bahwa selama lima hari pengamatan Indeks Harga Saham Gabungan, Indeks Harga Saham Gabungan rata-rata mengalami peningkatan, sedangkan Rmt yang bernilai negatif menunjukkan bahwa selama lima hari pengamatan Indeks Harga Saham Gabungan, Indeks Harga Saham Gabungan rata-rata mengalami penurunan.

Tabel IV.21
Tingkat Keuntungan Pasar Saham Harian (R_{mt}) Sebelum dan Setelah
Publikasi Laporan Keuangan Pada Tahun 2007

No	Kode	Sebelum Publikasi		Setelah Publikasi	
		$R_{mt} Total$	$\overline{R_{mt}}$	$R_{mt} Total$	$\overline{R_{mt}}$
1	ANTM	0,0303	0,0061	0,0743	0,0148
2	APEX	0,0565	0,0113	0,0752	0,0150
3	BUMI	0,1505	0,0301	0,0273	0,0055
4	CNKO	0,0273	0,0055	(0,0018)	(0,0004)
5	CCTH	(0,0006)	(0,0001)	0,0973	0,0195
6	ENRG	0,0481	0,0096	0,0006	0,0001
7	INCO	0,0875	0,0175	(0,0156)	(0,0031)
8	MEDC	0,0055	0,0011	0,0451	0,0090
9	PGAS	0,0194	0,0039	0,0776	0,0155
10	PTBA	0,0194	0,0039	0,0176	0,0155
11	TINS	(0,0006)	(0,0001)	0,0973	0,0195

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel IV.21 diatas dapat dilihat bahwa hampir semua tingkat keuntungan pasar saham (R_{mt}) perusahaan bernilai positif atau memberikan keuntungan pasar dan bernilai negatif atau tidak memberikan keuntungan pada saat sebelum publikasi maupun setelah publikasi laporan keuangan. Tingkat keuntungan pasar saham harian masing-masing perusahaan adalah PT ANTM R_{mt} sebelum publikasi bernilai 0,0061 dan setelah publikasi bernilai 0,0148, PT APEX R_{mt} sebelum publikasi bernilai 0,0113 dan setelah publikasi bernilai 0,0150, PT BUMI R_{mt} sebelum publikasi bernilai 0,0301 dan setelah publikasi bernilai 0,0055, PT CNKO R_{mt} sebelum publikasi bernilai 0,0055 dan setelah publikasi bernilai (0,0004), PT CCTH R_{mt} sebelum publikasi bernilai (0,0001) dan setelah publikasi bernilai 0,0195, PT ENRG R_{mt} sebelum publikasi bernilai 0,0096 dan setelah publikasi bernilai 0,0001, PT INCO R_{mt} sebelum publikasi bernilai 0,0175 dan setelah publikasi bernilai (0,0031), PT MEDC R_{mt} sebelum publikasi bernilai 0,0011 dan setelah publikasi bernilai 0,0090, PT PGAS R_{mt}

sebelum publikasi bernilai 0,0039 dan setelah publikasi bernilai 0,0155, PTBA Rmt sebelum publikasi bernilai 0,0039 dan setelah publikasi bernilai 0,0155, PT TINS Rmt sebelum publikasi bernilai (0,0001) dan setelah publikasi bernilai 0,0195. Rmt yang bernilai positif menunjukkan bahwa selama lima hari pengamatan Indeks Harga Saham Gabungan, Indeks Harga Saham Gabungan rata-rata mengalami peningkatan, sedangkan Rmt yang bernilai negatif menunjukkan bahwa selama lima hari pengamatan Indeks Harga Saham Gabungan, Indeks Harga Saham Gabungan rata-rata mengalami penurunan.

c. Analisis Nilai Abnormal Return ($\mathcal{E}_{it}$)

Abnormal Return adalah selisih antara *actual return* dengan return yang diharapkan. Annormal return dianalisis dengan model pasar modal dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Nilai abnormal return yang didapat baik nilai abnormal return sebelum publikasi laporan keuangan maupun setelah publikasi laporan keuangan dapat menunjukkan pengaruh publikasi laporan keuangan terhadap harga saham pada perusahaan *mining and mining services*, apakah publikasi laporan keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham atau publikasi laporan keuangan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Perbandingan nilai abnormal return sebelum dan setelah publikasi laporan keuangan dalam periode tiga tahun yaitu tahun 2005, tahun 2006, dan tahun 2007 ditunjukkan dalam tabel IV.22, tabel IV.23 dan tabel IV.24.

Tabel IV.22
Abnormal Return Sebelum dan Setelah Publikasi
Laporan Keuangan Pada Tahun 2005

No	Kode	Sebelum Publikasi		Setelah Publikasi	
		ε_{it}	AAR_{it}	ε_{it}	AAR_{it}
1	ANTM	(0,02152)	(0,00196)	0,05579	0,00507
2	APEX	0,01141	0,00104	0,04911	0,00446
3	BUMI	(0,01686)	(0,00153)	0,07234	0,00658
4	CNKO	(0,02889)	(0,00263)	0,09551	0,00868
5	CCTH	(0,01825)	(0,00166)	0,06227	0,00566
6	ENRG	(0,02684)	(0,00244)	0,08384	0,00762
7	INCO	(0,02679)	(0,00244)	0,10411	0,00946
8	MEDC	(0,01555)	(0,00141)	0,07020	0,00638
9	PGAS	(0,01022)	(0,00093)	0,05229	0,00529
10	PTBA	(0,01772)	(0,00161)	0,06499	0,00591
11	TINS	(0,01994)	(0,00181)	0,5513	0,00501
Jumlah		(0,19117)	(0,01738)	0,77158	0,07012

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan Tabel IV.22 diatas, dari hasil perhitungan abnormal return sebelum dan sesudah publikasi laporan keuangan terlihat bahwa terjadi peningkatan yang sangat besar terhadap nilai abnormal return. Hasil perhitungan abnormal return sebelum publikasi laporan keuangan menunjukkan hampir semua nilainya negatif, ini artinya tingkat keuntungan yang terjadi (*acruaI return*) lebih kecil dari tingkat keuntungan yang diharapkan investor. Hasil perhitungan abnormal return setelah publiksi laporan keuangan menunjukkan semua nilainya positif, ini artinya tingkat keuntungan yang terjadi (*acruaI return*) lebih besar dari tingkat keuntungan yang diharapkan investor.

Secara rata-rata abnormal return setelah publikasi laporan keuangan nilainya lebih besar daripada hari sebelum publikasi laporan keuangan. Perbandingan rata-rata abnormal return (AAR_t) sebelum dan sesudah publiksi adalah (0,01738) berbanding 0,07012. Dari hasil analisis regresi dengan

menggunakan program SPSS diperoleh r (korelasi) sebesar (0,683) maka R (koefisien determinasi) sebesar 47 %, ini berarti bahwa pengaruh publikasi laporan keuangan terhadap perubahan harga saham sebesar 47 %.

Tabel IV.23
Abnormal Return Sebelum dan Setelah Publikasi
Laporan Keuangan Pada Tahun 2006

No	Kode	Sebelum Publikasi		Setelah Publikasi	
		ϵ_{it}	AAR_{it}	ϵ_{it}	AAR_{it}
1	ANTM	0,00311	0,00028	0,03392	0,00308
2	APEX	0,03754	0,00341	0,00073	0,00007
3	BUMI	0,00288	0,00026	0,02182	0,00198
4	CNKO	0,02071	0,00188	(0,03088)	(0,00281)
5	CCTH	0,02501	0,00227	(0,00687)	(0,00062)
6	ENRG	(0,00059)	(0,00005)	0,00648	0,00059
7	INCO	0,00203	0,00018	0,00371	0,00104
8	MEDC	0,00544	0,00049	0,01143	0,00104
9	PGAS	0,00147	0,00013	0,01383	0,00126
10	PTBA	(0,00999)	(0,00091)	0,01448	0,00132
11	TINS	0,00314	0,00029	0,02093	0,00190
Jumlah		0,09075	0,00823	0,08958	0,00815

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan Tabel IV.23 diatas, dari hasil perhitungan abnormal return sebelum dan sesudah publikasi laporan keuangan terlihat bahwa tidak terjadi peningkatan terlalu besar terhadap nilai abnormal return. Hasil perhitungan abnormal return sebelum dan setelah publikasi laporan keuangan menunjukkan hampir semua nilainya positif sebelum publikasi laporan keuangan dan setelah publikasi laporan keuangan, ini artinya tingkat keuntungan yang terjadi (*actual return*) lebih besar dari tingkat keuntungan yang diharapkan investor.

Secara rata-rata abnormal return sebelum publikasi laporan keuangan nilainya tidak jauh berbeda dengan hari sebelum publikasi laporan keuangan. Perbandingan rata-rata abnormal return (AAR_t) sebelum dan sesudah publikasi

adalah 0,00823 berbanding 0,00815. Dari hasil analisis regresi dengan menggunakan program SPSS diperoleh r (korelasi) sebesar (0,575) maka R (koefisien) 33 %, ini berarti bahwa pengaruh publikasi laporan keuangan terhadap perubahan harga saham sebesar 33 %.

Tabel IV.24
Abnormal Return Sebelum dan Setelah Publikasi
Laporan Keuangan Pada Tahun 2007

No	Kode	Sebelum Publikasi		Setelah Publikasi	
		ε_{it}	AAR_{it}	ε_{it}	AAR_{it}
1	ANTM	0,06435	0,00585	0,04224	0,00384
2	APEX	0,03509	0,00319	0,02899	0,00264
3	BUMI	0,02247	0,00204	0,04315	0,00392
4	CNKO	0,05014	0,00455	0,06820	0,00620
5	CCTH	0,04409	0,00401	0,02230	0,00203
6	ENRG	0,03144	0,00286	0,05092	0,00463
7	INCO	0,03805	0,00346	0,04734	0,00430
8	MEDC	0,03723	0,00338	0,04052	0,00368
9	PGAS	0,04540	0,00413	0,03612	0,00328
10	PTBA	0,05200	0,00473	0,03552	0,00323
11	TINS	0,05259	0,00478	0,03200	0,00323
Jumlah		0,47285	0,04298	0,44730	0,04066

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan Tabel IV.24 diatas, dari hasil perhitungan abnormal return sebelum dan sesudah publikasi laporan keuangan terlihat bahwa tidak terjadi peningkatan terlalu besar terhadap nilai abnormal return. Hasil perhitungan abnormal return sebelum dan setelah publikasi laporan keuangan menunjukkan semua nilainya positif yaitu 0,47285 sebelum publikasi laporan keuangan dan 0,44730 setelah publikasi laporan keuangan, ini artinya tingkat keuntungan yang terjadi (*acrual return*) lebih besar dari tingkat keuntungan yang diharapkan investor.

Secara rata-rata abnormal return sebelum publikasi laporan keuangan nilainya tidak jauh berbeda dengan hari sebelum publikasi laporan keuangan. Perbandingan rata-rata abnormal return (AARt) sebelum dan sesudah publikasi adalah 0,04298 berbanding 0,04066. Dari hasil analisis regresi dengan menggunakan program SPSS diperoleh r (korelasi) sebesar (0,029) maka R (koefisien) 0,08 %, ini berarti bahwa pengaruh publikasi laporan keuangan terhadap perubahan harga saham sebesar 0,08 %. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh publikasi laporan keuangan terhadap harga saham sangat kecil sekali.

d. Analisis Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dengan Uji t , Uji t_{hitung} yang dilakukan pada hasil pengujian dengan menggunakan fasilitas program SPSS for Windows versi 11,5 dengan tujuan untuk menguji pengaruh publikasi laporan keuangan terhadap harga saham yang terlihat dari hasil perhitungan abnormal return sebelum dan setelah publikasi laporan keuangan.

1) Pengujian Hipotesis Pada Tahun 2005

Pada lembar lampiran T-Test, uji t yang dilakukan pada tahun 2005 terlihat angka yang menunjukkan hasil dari pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dengan uji t diperoleh hasil uji t adalah -10,991. Nilai t tabel dengan tingkat signifikan 5 % dan df 10 serta uji dua arah diperoleh angka 2,228, maka apabila statistik hitung tidak berada diantara statistik tabel maka H_0 ditolak ($-10,991 < -2,228$) dan menerima hipotesis alternatif. Hasil pengujian juga memperoleh nilai signifikan 0,000 lebih kecil dibandingkan dengan 0,05,

hal ini memperkuat hasil pengujian maka H_a diterima dan menolak H_o . Dapat ditarik kesimpulan bahwa publikasi laporan keuangan mempengaruhi harga saham.

2) Pengujian Hipotesis Pada Tahun 2006

Pada lembar lampiran T- Test, uji t yang dilakukan pada tahun 2006 terlihat angka yang menunjukkan hasil dari pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dengan uji t diperoleh hasil uji t adalah 0,010. Nilai t tabel dengan tingkat signifikan 5 % dan df 10 serta uji dua arah diperoleh angka 2,228, maka apabila statistik hitung tidak berada diantara statistik tabel maka H_o ditolak, berdasarkan hasil pengujian t hitung berada pada statistik tabel yaitu ($-2,228 < 0,448 < 2,228$) maka H_o diterima dan menolak H_a . Hasil pengujian juga memperoleh nilai signifikan 0,992 lebih besar dibandingkan dengan 0,05, hal ini memperkuat hasil pengujian maka H_o diterima dan menolak H_a . Kesimpulan dari pengujian ini adalah publikasi laporan keuangan tidak mempengaruhi harga saham.

3) Pengujian Hipotesis Pada Tahun 2007

Pada lembar lampiran T- Test, uji t yang dilakukan pada tahun 2007 terlihat angka yang menunjukkan hasil dari pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dengan uji t diperoleh hasil uji t adalah 0,448. Nilai t tabel dengan tingkat signifikan 5 % dan df 10 serta uji dua arah diperoleh angka 2,228, maka apabila statistik hitung tidak berada diantara statistik tabel maka H_o ditolak, berdasarkan hasil pengujian t hitung berada pada statistik tabel yaitu ($-2,228 < 0,448 < 2,228$) maka H_o diterima dan menolak H_a . Hasil pengujian

juga memperoleh nilai signifikan 0,664 lebih besar dibandingkan dengan 0,05, hal ini memperkuat hasil pengujian maka H_0 diterima dan menolak H_a . Kesimpulan dari pengujian ini adalah publikasi laporan keuangan tidak mempengaruhi harga saham.

Dari pembahasan dan pengujian hipotesis sebelumnya, beberapa faktor yang diperkirakan mempengaruhi abnormal return atau ketidakpastian informasi yang dipublikasikan yaitu :

1) Kapitalisasi Pasar

Kapitalisasi pasar dilihat dari jumlah lembar saham yang beredar dikalikan dengan harga saham perlembar. Semakin besar kapitalisasi pasar, semakin tahu pasar terhadap saham tersebut, dan semakin kecil ketidakpastian informasi.

2) Jumlah lembar Saham

Jumlah lembar saham diperkirakan mempunyai hubungan yang negatif dengan rata-rata abnormal return. Semakin besar jumlah lembar saham, semakin besar perusahaan, semakin dikenal, dan semakin kecil ketidakpastian informasi.

3) Industri

Industri juga berhubungan dengan ketidakpastian informasi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan model pasar dengan analisis regresi linier sederhana untuk mencari nilai rata-rata abnormal return saham perusahaan *mining and mining services* di Bursa Efek Indonesia, maka dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2005 perbandingan antara rata-rata abnormal return sebelum dan sesudah sangat signifikan yaitu (0,01738) berbanding 0,07012. Pengaruh publikasi laporan keuangan terhadap harga saham pada tahun 2005 sebesar 47 %. Pada tahun 2006 perbandingan rata-rata abnormal return tidak jauh berbeda yaitu 0,00823 berbanding 0,00815, melihat perbandingan rata-rata abnormal return sebelum dan setelah laporan keuangan dipublikasikan yang hampir sama ini dapat disimpulkan bahwa publikasi laporan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Besarnya pengaruh publikasi laporan keuangan yaitu 33 %. Pada tahun 2007 perbandingan rata-rata abnormal return tidak jauh berbeda yaitu 0,04298 berbanding 0,04066, melihat perbandingan rata-rata abnormal return sebelum dan setelah laporan keuangan dipublikasikan yang hampir sama ini dapat disimpulkan bahwa publikasi laporan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Besarnya pengaruh publikasi laporan keuangan yaitu 0,08 %.

Dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan fasilitas program SPSS for Windows versi 11,5 didapat bahwa hanya pada tahun 2005 publikasi laporan

keuangan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan *mining and mining services* di Bursa Efek Indonesia dimana $t_{hitung} -10,991 < t_{tabel} - 2,228$. Pada tahun 2006 dan tahun 2007 publikasi laporan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan *mining and mining services* di Bursa Efek Indonesia dimana nilai t hitung pada tahun 2006 berada pada tabel statistik $-2,228 < 0,010 < 2,228$, dan nilai t hitung pada tahun 2007 juga berada pada tabel statistik $-2,228 < 0,448 < 2,228$. Kedua tahun pengamatan ini sama-sama menerima H_0 dan Menolak H_a .

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dan keterbatasan dalam melaksanakan penelitian, saran yang dapat diajukan khususnya yang berkaitan dengan penelitian ini adalah dalam penelitian ini data yang digunakan relatif pendek, yaitu selama 3 tiga tahun. Untuk mendapatkan informasi yang lebih baik maka pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan data lebih dari tiga tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan *mining and mining services* di BEI tidak mempunyai perbedaan yang signifikan dalam merespon pasar baik saat publikasi laporan keuangan maupun diluar kejadian publikasi tersebut seharusnya perusahaan *mining and mining services* harus lebih respon dan peka terhadap permintaan pasar akan informasi yang disajikan, baik ketepatan waktu publikasi maupun kandungan yang ada dalam laporan keuangan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2003. **Analisis Investasi**. Salemba Empat, Jakarta.
- Anonim. 2005. **Indonesian Capital Market Directory**, Bursa Efek Jakarta
- Anonim. 2006. **Indonesian Capital Market Directory**, Bursa Efek Jakarta.
- Anonim. 2007. **Indonesian Capital Market Directory**, Bursa Efek Jakarta
- Anorga dan Pakarti. 2001. **Pengantar Pasar Modal**. Rineka Cipta.
- Antara News. 2007. **Bursa Efek Indonesia Senin Resmi Beroperasi**. [Http//www.google.co.id](http://www.google.co.id)
- Aspahani.2003. Pengaruh Publikasi Laporan Keuangan Tahunan Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Jakarta. **Jurnal Fordema**, volume 3, Nomor2, November 2003, halaman 491-550.
- Bursa Efek Indonesia. 2007. **Data Publikasi Laporan keuangan**. [Http //www.bei.com](http://www.bei.com).
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2004. **Standar Akuntansi Keuangan**. Salemba Empat, Jakarta.
- Hariato dan Sudomo. 2001. **Perangkat dan Teknik Analisis Investasi**. PT Bursa Efek Jakarta (BEJ), Indonesia.
- Iqbal Hasan. 2003. **Pokok-Pokok Materi Statistik 2**, Edisi 2, Bumi Aksara, Jakarta.
- Nan Lin Alih Bahasa W. Gulo. 2009. **Metodologi Penelitian**. PT Grasindo, Jakarta.
- Rusdin. 2006. **Pasar Modal**. CV ALVABETA, Bandung.
- Soeratno dan Lincoln Arsyad. 2003. **Metedologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis**. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Sofyan Syafri Harahap. 2005. **Teori Akuntansi**. Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Suad Husnan. 2001. **Dasar-dasar Teori fortofolio dan sekuritas**. AMP YKPN, Yogyakarta.

- Sugiyono. 2006. **Metodologi Penelitian Bisnis**. CV. ALFABETA, Bandung.
- Sunariyah. 2003. **Pengantar Pengetahuan Pasar Modal**. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Supranto. 2004. **Statistik Pasar Modal**. Rineka Cipta, Jakarta.
- Widiatmodjo. 2005. **Cara Cepat Investasi di Pasar Modal**. PT Elex Media Komputindo, Jakarta.

Lampiran 1.1. Daftar Harga Saham lima hari sebelum, Saat dan lima hari Setelah Publikasi Laporan Keuangan Tahun 2005

No	Kode	Harga Saham sebelum Publikasi						Publikasi	Harga Saham setelah Publikasi				
		t-6	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1		t+1	t+2	t+3	t+4	t+5
1	ANTM	2.500	2.250	2.475	2.350	2.220	2.150	2.200	2.250	2.300	2.350	2.300	2.325
2	APEX	670	650	630	580	690	680	690	710	710	720	690	690
3	BUMI	760	750	750	770	780	780	830	830	850	850	870	860
4	CNKO	30	30	25	25	25	25	25	30	25	25	25	30
5	CCTH	85	85	80	80	85	80	75	75	70	75	70	70
6	ENRG	640	610	550	560	630	600	590	570	600	640	690	670
7	INCO	13.900	14.000	13.850	13.800	13.700	13.600	13.600	13.550	13.550	13.600	13.650	13.900
8	MEDC	3.775	3.775	3.775	3.750	3.775	3.850	3.725	3.775	3.800	3.750	3.650	3.700
9	PGAS	2.575	2.450	2.400	2.375	2.375	2.350	2.275	2.475	2.500	2.425	2.475	2.425
10	PTBA	1.720	1.710	1.670	1.670	1.600	1.510	1.520	1.580	1.600	1.640	1.690	1.680
11	TINS	2.325	2.250	2.275	2.250	2.175	2.125	2.100	2.125	2.100	2.050	2.050	2.050

Sumber : Bursa Efek Indonesia, PIPM Palembang

Lampiran 1.2. Daftar Harga Saham lima hari sebelum, Saat dan lima hari Setelah Publikasi Laporan Keuangan Tahun 2006

No	Kode	Harga Saham sebelum Publikasi						Publikasi	Harga Saham setelah Publikasi				
		t-6	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1		t+1	t+2	t+3	t+4	t+5
1	ANTM	4.275	4.350	4.325	4.325	4.300	4.400	4.350	4.350	4.400	4.350	4.525	4.875
2	APEX	1.140	1.150	1.160	1.150	1.200	1.330	1.460	1.430	1.400	1.390	1.430	1.400
3	BUMI	910	900	890	900	900	880	900	890	940	930	930	960
4	CNKO	40	30	35	35	30	40	40	40	45	40	40	35
5	CCTH	40	40	40	45	40	45	50	45	40	40	40	35
6	ENRG	900	900	910	930	910	900	880	870	850	860	850	870
7	INCO	18.200	18.100	17.900	18.000	18.100	18.250	18.300	17.450	17.450	17.600	17.700	17.800
8	MEDC	4.150	4.200	4.200	4.200	4.200	4.150	1.125	4.125	4.100	4.075	4.200	4.175
9	PGAS	9.750	10.000	9.850	9.900	9.850	9.800	10.000	10.090	9.950	9.900	9.950	10.200
10	PTBA	2.175	2.125	2.100	2.125	2.100	2.075	2.050	2.100	2.100	2.100	2.250	2.160
11	TINS	2.050	2.050	2.075	2.050	2.075	2.025	2.050	2.050	2.075	2.150	2.175	2.175

Sumber : Bursa Efek Indonesia, PIPM Palembang

Lampiran 1.3. Daftar Harga Saham lima hari sebelum, Saat dan lima hari Setelah Publikasi Laporan Keuangan Tahun 2007

No	Kode	Harga Saham sebelum Publikasi						Publikasi	Harga Saham setelah Publikasi				
		t-6	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1		t+1	t+2	t+3	t+4	t+5
1	ANTM	10.250	10.800	11.900	11.250	11.200	11.600	11.300	11.750	11.800	11.200	11.900	11.950
2	APEX	1.760	1.770	1.780	1.770	1.760	1.780	1.790	1.780	1.790	1.760	1.770	1.780
3	BUMI	1.260	1.300	1.330	1.310	1.330	1.310	1.340	1.330	1.350	1.370	1.370	1.380
4	CNKO	59	66	63	60	61	62	61	64	64	51	64	66
5	CCTH	41	42	41	40	40	41	42	40	40	41	40	41
6	ENRG	650	640	640	630	620	640	640	640	640	630	630	670
7	INCO	45.400	45.000	45.600	46.100	16.500	48.000	51.000	49.500	47.500	50.100	50.100	51.000
8	MEDC	3.625	3.625	3.625	3.600	3.350	3.525	3.425	3.475	3.450	3.400	3.475	3.525
9	PGAS	9.200	9.250	9.300	9.250	9.250	9.450	9.350	9.350	9.400	9.700	9.650	9.650
10	PTBA	3.275	3.275	3.300	3.350	3.375	3.437	3.450	3.475	3.475	3.575	3.550	3.550
11	TINS	11.900	12.200	12.150	12.800	12.900	12.400	11.600	11.850	11.850	12.100	12.150	11.900

Sumber : Bursa Efek Indonesia, PIPM Palembang

Lampiran 1.4. Daftar IHSG lima hari Sebelum, Saat, dan lima hari Setelah Publikasi Laporan Keuangan Tahun 2005

No	Kode	IHSG Sebelum Publikasi						Publikasi	IHSG Setelah Publikasi				
		t-6	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1		t+1	t+2	t+3	t+4	t+5
1	ANTM	615,640	609,602	589,758	577,410	553,999	546,793	549,703	559,062	569,800	577,890	598,864	606,080
2	APEX	609,602	589,758	577,410	553,999	546,793	549,703	559,062	569,800	577,890	598,864	606,080	606,851
3	BUMI	555,062	550,155	552,454	558,639	565,141	566,533	584,153	581,046	589,759	592,487	597,507	597,600
4	CNKO	609,602	589,758	577,410	553,999	546,793	549,703	559,062	569,800	577,390	598,864	606,080	606,851
5	CCTH	619,184	620,522	615,903	615,640	609,602	589,758	577,410	553,999	546,793	549,703	559,062	569,800
6	ENRG	547,966	536,858	512,438	524,313	537,860	545,054	535,147	532,659	540,887	543,804	558,664	564,281
7	INCO	607,003	612,546	609,469	617,617	619,184	620,522	615,903	615,640	609,602	589,758	577,410	553,999
8	MEDC	626,080	622,154	630,521	626,886	624,369	631,253	626,478	628,140	636,256	632,549	629,426	626,428
9	PGAS	615,640	609,602	589,758	577,410	553,999	546,793	549,703	559,062	569,800	577,890	598,864	606,080
10	PTBA	615,640	609,602	589,758	577,410	553,999	546,793	549,703	559,062	569,800	577,890	598,864	606,080
11	TINS	620,522	615,903	615,640	609,602	589,758	577,410	553,999	546,793	549,703	559,062	569,800	577,890

Sumber : Jsx statistical monthly

Lampiran 1.5. Daftar IHSG lima hari Sebelum, Saat, dan lima hari Setelah Publikasi Laporan Keuangan Tahun 2006

No	Kode	IHSG Sebelum Publikasi						Publikasi	IHSG Setelah Publikasi				
		t-6	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1		t+1	t+2	t+3	t+4	t+5
1	ANTM	770,557	770,035	774,800	772,931	752,375	750,144	763,130	759,760	756,222	746,746	751,791	749,005
2	APEX	752,375	750,144	763,130	759,760	756,222	746,746	751,791	749,005	750,050	757,801	780,206	778,297
3	BUMI	763,130	759,760	756,222	746,746	751,791	749,005	750,050	757,801	780,206	778,297	786,635	790,387
4	CNKO	772,931	752,375	750,144	763,130	759,760	756,222	746,746	751,791	749,005	750,050	757,801	780,206
5	CCTH	770,557	770,035	774,800	772,931	752,375	750,144	763,130	759,760	756,222	746,746	751,791	749,005
6	ENRG	772,931	752,375	750,144	763,130	759,760	756,222	746,746	751,791	749,005	750,050	757,801	780,206
7	INCO	750,540	746,367	730,011	743,966	742,468	737,865	748,794	744,874	770,557	770,035	774,800	772,931
8	MEDC	752,375	750,144	763,130	759,760	756,222	746,746	751,791	749,005	750,050	757,801	780,206	778,297
9	PGAS	774,800	772,931	752,375	750,144	763,130	759,760	756,222	746,746	751,791	749,005	750,050	757,801
10	PTBA	772,931	752,375	750,144	763,130	759,760	756,222	746,746	751,791	749,005	750,050	757,801	780,206
11	TINS	752,375	750,144	763,130	759,760	756,222	746,746	751,791	749,005	750,050	757,801	780,206	778,297

Sumber : Jsx statistical monthly

Lampiran 1.6. Daftar IHSG lima hari Sebelum, Saat, dan lima hari Setelah Publikasi Laporan Keuangan Tahun 2007

No	Kode	IHSG Sebelum Publikasi						Publikasi	IHSG Setelah Publikasi				
		t-6	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1		t+1	t+2	t+3	t+4	t+5
1	ANTM	1237,420	1269,395	1284,047	1257,928	1287,187	1274,339	1269,429	1280,769	1256,553	1310,929	1346,415	1365,202
2	APEX	1274,339	1269,429	1280,769	1256,553	1310,929	1346,415	1365,202	1413,331	1457,110	1442,649	1453,310	1469,981
3	BUMI	1256,553	1310,929	1346,415	1365,202	1413,331	1457,110	1442,649	1453,310	1469,981	1477,715	1476,788	1482,194
4	CNKO	1442,649	1453,310	1469,981	1477,715	1476,788	1482,194	1521,315	1501,667	1485,036	1447,485	1494,863	1516,981
5	CCTH	1257,928	1287,187	1274,339	1269,429	1280,769	1256,553	1310,929	1346,415	1365,202	1413,331	1457,110	1442,649
6	ENRG	1130,485	1175,293	1196,690	1214,148	1194,827	1237,420	1269,395	1281,047	1257,928	1287,187	1274,339	1269,429
7	INCO	1691,971	1690,505	1705,062	1771,654	1820,014	1844,390	1851,335	1851,866	1827,588	1780,659	1785,309	1821,513
8	MEDC	1477,715	1476,788	1482,194	1521,315	1501,667	1485,036	1447,485	1494,863	1516,981	1517,270	1489,133	1512,913
9	PGAS	1287,187	1274,339	1269,429	1280,769	1256,553	1310,929	1346,415	1365,202	1413,331	1457,110	1442,649	1453,310
10	PTBA	1287,187	1274,339	1269,429	1280,769	1256,553	1310,929	1346,415	1365,202	1413,331	1457,110	1442,649	1453,310
11	TINS	1257,928	1287,187	1274,339	1269,429	1280,769	1256,553	1310,929	1346,415	1365,202	1413,331	1457,110	1442,649

Sumber : Jsx statistical monthly

Lampiran 1.7. Hasil Pengolahan Tingkat Keuntungan Saham Harian (Rit) Sebelum publikasi Laporan keuangan Tahun 2005

No	Kode	Harga Saham sebelum Publikasi						Publikasi	Rit Sebelum Publikasi					$R_{it} Total$	$\bar{R}_{it}$
		t-6	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1		t-5	t-4	t-3	t-2	t-1		
1	ANTM	2.500	2.250	2.475	2.350	2.220	2.150	2.200	0,02	-0,0294	-0,0505	-0,0638	-0,0227	-0,1464	-0,0293
2	APEX	670	650	630	580	690	680	690	-0,0299	-0,0308	-0,0794	0,1897	-0,0145	0,0351	0,007
3	BUMI	760	750	750	770	780	780	830	-0,0132	0	0,0267	0,013	0	0,0265	0,0093
4	CNKO	30	30	25	25	25	25	25	0	-0,1667	0	0	0	-0,1667	-0,0333
5	CCTH	85	85	80	80	85	80	75	0	-0,0588	0	0,0625	-0,0588	-0,0551	-0,011
6	ENRG	640	610	550	560	630	600	590	-0,0469	-0,0984	0,0182	0,125	-0,0476	-0,0497	-0,0099
7	INCO	13.900	14.000	13.850	13.800	13.700	13.600	13.500	0,0072	-0,0107	-0,0036	-0,0072	-0,0072	-0,0215	-0,0043
8	MEDC	3.775	3.775	3.775	3.750	3.775	3.850	3.725	0	0	-0,0066	0,0067	0,0199	0,02	0,004
9	PGAS	2.575	2.450	2.400	2.375	2.375	2.350	2.275	-0,0485	-0,0204	-0,0104	0	-0,0105	-0,0898	-0,018
10	PTBA	1.720	1.710	1.670	1.670	1.600	1.510	1.520	-0,0058	-0,0234	0	-0,0419	-0,0563	-0,1274	-0,0225
11	TINS	2.325	2.250	2.275	2.250	2.175	2.125	2.100	-0,0323	0,0111	-0,0109	-0,0333	-0,023	-0,0884	-0,0177

Lampiran 1.8. Hasil Pengolahan Tingkat Keuntungan Saham Harian (Rit) Sebelum publikasi Laporan keuangan Tahun 2006

No	Kode	Harga Saham sebelum Publikasi						Publikasi	Rit Sebelum Publikasi					$R_{it} Total$	$\bar{R}_{it}$
		t-6	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1		t-5	t-4	t-3	t-2	t-1		
1	ANTM	4.275	4.350	4.325	4.325	4.300	4.400	4.350	0,0175	-0,0057	0	-0,0058	0,0233	0,0293	0,0059
2	APEX	1.140	1.150	1.160	1.150	1.200	1.330	1.460	0,0088	0,0087	-0,0086	0,0435	0,1083	0,1607	0,0321
3	BUMI	910	900	890	900	900	880	900	-0,0109	-0,0111	0,0112	0	0,0222	0,0114	0,0023
4	CNKO	40	30	35	35	30	40	40	-0,25	0,1667	0	-0,1429	0,3333	0,1071	0,0214
5	CCTH	40	40	40	45	40	45	50	0	0	0,125	-0,1111	0,125	0,1389	0,0278
6	ENRG	900	900	910	930	910	900	880	0	0,0111	0,0219	-0,0215	-0,0109	0,0006	0,0001
7	INCO	18.200	18.100	17.900	18.000	18.100	18.250	18.300	-0,0055	-0,011	0,0055	0,0055	0,0083	0,0028	0,0006
8	MEDC	4.150	4.200	4.200	4.200	4.200	4.150	1.125	0,012	0	0	0	-0,0119	0,0001	0
9	PGAS	9.750	10.000	9.850	9.900	9.850	9.800	10.000	0,0256	-0,015	0,0051	-0,0051	-0,0051	0,0055	0,0011
10	PTBA	2.175	2.125	2.100	2.125	2.100	2.075	2.050	-0,023	-0,0118	0,012	-0,012	-0,012	-0,0466	-0,0093
11	TINS	2.050	2.050	2.075	2.050	2.075	2.025	2.050	0	0,0122	-0,012	-0,0241	-0,0241	-0,0117	-0,0023

Lampiran 1.9. Hasil Pengolahan Tingkat Keuntungan Saham Harian (Rit) Sebelum publikasi Laporan keuangan Tahun 2007

No	Kode	Harga Saham sebelum Publikasi						Publikasi	Rit Sebelum Publikasi					$R_{it} Total$	$\bar{R}_{it}$
		t-6	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1		t-5	t-4	t-3	t-2	t-1		
1	ANTM	10.250	10.800	11.900	11.250	11.200	11.600	11.300	0,0537	0,1019	-0,0546	-0,0044	0,0357	0,1323	0,0265
2	APEX	1.760	1.770	1.780	1.770	1.760	1.780	1.790	0,0057	0,0056	-0,0056	-0,0056	0,0114	0,0115	0,0023
3	BUMI	1.260	1.300	1.330	1.310	1.330	1.310	1.340	0,0317	0,0231	-0,015	0,0153	-0,015	0,0401	0,008
4	CNKO	59	66	63	60	61	62	61	0,1186	-0,0455	-0,0476	0,0167	0,0164	0,0586	0,0117
5	CCTH	41	42	41	40	40	41	42	0,0244	-0,0238	-0,0244	0	0,025	0,0012	0,0002
6	ENRG	650	640	640	630	620	640	640	-0,0154	0	-0,0156	-0,0159	0,0323	-0,0146	-0,003
7	INCO	45.400	45.000	45.600	46.100	16.500	48.000	51.000	-0,0088	0,0133	0,0109	0,0087	0,0323	0,0564	0,0113
8	MEDC	3.625	3.625	3.625	3.600	3.350	3.525	3.425	0	0	-0,0069	-0,0137	-0,007	-0,0276	-0,0055
9	PGAS	9.200	9.250	9.300	9.250	9.250	9.450	9.350	0,0054	0,0054	-0,0054	0	0,0216	0,027	0,0054
10	PTBA	3.275	3.275	3.300	3.350	3.375	3.437	3.450	0	0,0076	0,0151	0,0075	0,0296	0,0598	0,012
11	TINS	11.900	12.200	12.150	12.800	12.900	12.400	11.600	0,0252	-0,0041	0,0535	0,0078	-0,0388	0,0436	0,0087

Lampiran 1.10. Hasil Pengolahan Tingkat Keuntungan Saham Harian (Rit) Setelah publikasi Laporan keuangan Tahun 2005

No	Kode	Publikasi	Harga Saham setelah Publikasi					Rit Setelah Publikasi					$R_{it} Total$	$\bar{R}_{it}$
		t	t+1	t+2	t+3	t+4	t+5	t+1	t+2	t+3	t+4	t+5		
1	ANTM	2.200	2.250	2.300	2.350	2.300	2.325	0,0227	0,0222	0,0217	-0,0213	0,0109	0,0562	0,0112
2	APEX	690	710	710	720	690	690	0,0289	0	0,0141	-0,0417	0	0,0013	0,0003
3	BUMI	830	830	850	850	870	860	0	0,0241	0	0,0235	-0,0115	0,0361	0,0072
4	CNKO	25	30	25	25	25	30	0,2	-0,1667	0	0	0,2	0,2333	0,0467
5	CCTH	75	75	70	75	70	70	0	-0,0667	0,0714	-0,0667	0	-0,062	-0,0124
6	ENRG	590	570	600	640	690	670	-0,0339	-0,0526	0,0667	0,0781	-0,0298	0,1346	0,027
7	INCO	13.600	13.550	13.550	13.600	13.650	13.900	-0,0037	0	0,0037	0,0037	0,0183	0,022	0,0044
8	MEDC	3.725	3.775	3.800	3.750	3.650	3.700	0,0134	0,0066	-0,0132	-0,0267	0,0137	-0,0062	-0,0012
9	PGAS	2.275	2.475	2.500	2.425	2.475	2.425	0,0879	0,0101	-0,03	0,0206	-0,0202	0,0684	0,0137
10	PTBA	1.520	1.580	1.600	1.640	1.690	1.680	0,0395	0,0127	0,025	0,0305	-0,0059	0,1018	0,0204
11	TINS	2.100	2.125	2.100	2.050	2.050	2.050	0,0119	-0,0118	-0,0238	0	0	-0,0237	-0,0047

Lampiran 1.11. Hasil Pengolahan Tingkat Keuntungan Saham Harian (Rit) Setelah publikasi Laporan keuangan Tahun 2006

No	Kode	Publikasi	Harga Saham setelah Publikasi					Rit Setelah Publikasi					$R_{it} Total$	$\bar{R}_{it}$
		t	t+1	t+2	t+3	t+4	t+5	t+1	t+2	t+3	t+4	t+5		
1	ANTM	4.350	4.350	4.400	4.350	4.525	4.875	0	0,0115	-0,0114	0,0402	0,0773	0,1176	0,0235
2	APEX	1.460	1.430	1.400	1.390	1.430	1.400	-0,0205	-0,021	-0,0071	0,0288	-0,021	-0,0408	-0,0082
3	BUMI	900	890	940	930	930	960	-0,0111	0,0562	-0,0106	0	0,0323	0,0668	0,0134
4	CNKO	40	40	45	40	40	35	0	0,125	-0,1111	0	-0,125	-0,1111	-0,0222
5	CCTH	50	45	40	40	40	35	-0,1	-0,1111	0	0	0,125	-0,0861	-0,0172
6	ENRG	880	870	850	860	850	870	-0,0114	-0,023	0,0118	-0,0117	0,0235	-0,0108	-0,0022
7	INCO	18.300	17.450	17.450	17.600	17.700	17.800	-0,0464	0	0,0086	0,0057	0,0056	-0,0265	-0,0053
8	MEDC	4.125	4.125	4.100	4.075	4.200	4.175	0	-0,0061	-0,0061	0,0307	-0,006	0,0125	0,0025
9	PGAS	10.000	10.000	9.950	9.900	9.950	10.200	0	-0,005	-0,005	0,005	0,0251	0,0201	0,004
10	PTBA	2.050	2.100	2.100	2.100	2.250	2.100	0,0244	0	0	0,0714	-0,0666	0,0292	0,0058
11	TINS	2.050	2.050	2.075	2.150	2.175	2.175	0	0,0122	0,0361	0,0116	0	0,0599	0,012

Lampiran 1.12. Hasil Pengolahan Tingkat Keuntungan Saham Harian (Rit) Setelah publikasi Laporan keuangan Tahun 2007

No	Kode	Publikasi	Harga Saham setelah Publikasi					Rit Setelah Publikasi					$R_{it} Total$	$\bar{R}_{it}$
		t	t+1	t+2	t+3	t+4	t+5	t+1	t+2	t+3	t+4	t+5		
1	ANTM	11.300	11.750	11.800	11.200	11.900	11.950	0,0398	0,0043	-0,0508	0,0625	0,0042	0,06	0,012
2	APEX	1.790	1.780	1.790	1.760	1.770	1.780	-0,0056	0,0056	-0,0168	0,0056	0,0056	-0,0056	-0,0011
3	BUMI	1.340	1.330	1.350	1.370	1.370	1.380	-0,0075	0,015	0,0148	0	0,0073	0,0296	0,0059
4	CNKO	61	64	64	51	64	66	0,0492	0	-0,2031	0,2549	0,0313	0,1323	0,0265
5	CCTH	42	40	40	41	40	41	0,0476	0	0,025	-0,0244	0,025	-0,022	-0,0044
6	ENRG	640	640	640	630	630	670	0	0	-0,0156	0	0,035	0,0479	0,0096
7	INCO	51.000	49.500	47.500	50.100	50.100	51.000	-0,0294	-0,0404	0,0547	0	0,0104	0,018	0,0036
8	MEDC	3.425	3.475	3.450	3.400	3.475	3.525	0,0146	-0,0073	-0,0145	0,0221	0,0144	0,0294	0,0059
9	PGAS	9.350	9.350	9.400	9.700	9.650	9.650	0	0,0053	0,0319	-0,0052	0	0,032	0,0064
10	PTBA	3.450	3.475	3.475	3.575	3.550	3.550	0,0072	0	0,0288	-0,007	0	0,029	0,0058
11	TINS	11.600	11.850	11.850	12.100	12.150	11.900	0,0216	0	0,0211	0,0041	-0,0205	0,0263	0,0053

Lampiran 1.13. Hasil Pengolahan Tingkat Keuntungan Saham Pasar Harian (Rmt) Sebelum publikasi Laporan keuangan Tahun 2005

No	Kode	IHSG sebelum Publikasi						Publikasi	Rmt Sebelum Publikasi					$R_{mt} Total$	$\bar{R}_{mt}$
		t-6	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1		t-5	t-4	t-3	t-2	t-1		
1	ANTM	615,64	609,602	589,76	577,41	554	546,793	549,703	-0,0098	-0,0326	-0,209	-0,0405	-0,0131	-0,1169	-0,0234
2	APEX	609,6	589,758	577,41	554	546,79	549,703	559,062	-0,0326	-0,0209	-0,0405	-0,0131	0,0054	(0,1017)	-0,0203
3	BUMI	555,06	550,155	552,45	558,64	565,14	566,533	584,153	-0,0088	0,0042	0,0112	0,0116	0,0025	0,0207	0,0041
4	CNKO	609,6	589,758	577,41	554	546,79	549,703	559,062	-0,0326	-0,0209	-0,0405	-0,0131	0,0054	-0,1017	-0,0203
5	CCTH	619,18	620,522	615,9	615,64	609,6	589,758	577,41	0,0022	-0,0074	-0,0004	-0,0098	-0,0326	-0,048	-0,0096
6	ENRG	547,97	536,858	512,44	524,31	537,86	545,054	535,147	-0,0203	-0,0454	0,0231	0,0258	0,0134	-0,0034	-0,0007
7	INCO	607	612,546	609,47	617,617	619,18	620,522	615,903	0,0091	-0,005	0,0134	-0,0058	-0,004	0,0222	0,0044
8	MEDC	626,08	622,154	630,52	626,89	624,37	631,253	626,478	(0,0063	0,0134	-0,0058	-0,004	0,011	0,0083	0,0017
9	PGAS	615,64	609,602	589,76	577,41	554	546,793	549,703	-0,0098	-0,0326	-0,209	-0,0405	-0,0131	-0,1169	-0,0234
10	PTBA	615,64	609,602	589,76	577,41	554	546,793	549,703	-0,0098	-0,0326	-0,209	-0,0405	-0,0131	-0,1169	-0,0234
11	TINS	620,52	615,903	615,64	609,6	589,76	577,41	553,999	-0,0074	-0,0004	-0,0098	-0,0326	-0,0209	-0,0711	-0,0142

Lampiran 1.14. Hasil Pengolahan Tingkat Keuntungan Saham Pasar Harian (Rmt) Sebelum publikasi Laporan keuangan Tahun 2006

No	Kode	IHSG sebelum Publikasi						Publikasi	Rmt Sebelum Publikasi					$R_{mt} Total$	$\bar{R}_{mt}$
		t-6	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1		t-5	t-4	t-3	t-2	t-1		
1	ANTM	770,56	770,035	774,8	772,93	752,38	750,144	763,13	-0,0007	0,0062	-0,0024	-0,0266	-0,0029	-0,0264	-0,0053
2	APEX	752,38	750,144	763,13	759,76	756,22	746,746	751,791	-0,0029	0,0173	(0,00440	-0,0047	-0,0125	-0,0072	-0,0014
3	BUMI	763,13	759,76	756,22	746,75	751,79	749,005	750,05	-0,0044	-0,0047	-0,0125	0,0068	-0,0037	-0,0185	-0,0037
4	CNKO	772,93	752,375	750,14	763,13	759,76	756,222	746,746	-0,0266	-0,0029	0,0173	-0,0044	-0,0047	-0,0213	-0,0043
5	CCTH	770,56	770,035	774,8	772,93	752,38	750,144	763,13	-0,0007	0,0062	-0,0024	-0,0266	-0,0029	-0,0264	-0,0053
6	ENRG	772,93	752,375	750,14	763,13	759,76	756,222	746,746	-0,0266	-0,0029	0,0173	-0,0044	-0,0047	-0,0213	-0,0043
7	INCO	750,54	746,367	730,01	743,97	742,47	737,865	748,794	-0,0056	-0,0219	0,0191	-0,002	-0,0062	-0,0166	-0,0033
8	MEDC	752,38	750,144	763,13	759,76	756,22	746,746	751,791	-0,0029	0,0173	-0,0044	-0,0047	-0,0125	-0,0072	-0,0014
9	PGAS	774,8	772,931	752,38	750,14	763,13	759,76	756,222	-0,0024	-0,0266	-0,0029	0,0173	-0,0044	-0,019	-0,0038
10	PTBA	772,93	752,375	750,14	763,13	759,76	756,222	746,746	-0,0266	-0,0029	0,0173	-0,0044	-0,0047	-0,0213	-0,0043
11	TINS	752,38	750,144	763,13	759,76	756,22	746,746	751,791	-0,0029	0,0173	-0,0044	-0,0047	-0,0125	-0,0072	-0,0014

Lampiran 1.15. Hasil Pengolahan Tingkat Keuntungan Saham Pasar Harian (Rmt) Sebelum publikasi Laporan keuangan Tahun 2007

No	Kode	IHSG sebelum Publikasi						Publikasi	Rmt Sebelum Publikasi					R_{mTotal}	$\bar{R}_m$
		t-6	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1		t-5	t-4	t-3	t-2	t-1		
1	ANTM	1237,4	1269,4	1284,05	1257,93	1287,19	1274,339	1269,429	0,0258	0,0115	-0,0203	0,0233	-0,01	0,0303	0,0061
2	APEX	1274,3	1269,43	1280,77	1256,55	1310,93	1346,415	1365,202	-0,0039	0,0089	-0,0189	0,0433	0,0271	0,0565	0,0113
3	BUMI	1256,6	1310,93	1346,42	1365,2	1413,33	1457,11	1442,649	0,0433	0,0271	0,0139	0,0353	0,0309	0,1505	0,0301
4	CNKO	1442,6	1453,31	1469,98	1477,72	1476,79	1482,194	1521,315	0,0074	0,0115	0,0053	-0,0006	0,0037	0,0273	0,0055
5	CCTH	1257,9	1287,19	1274,34	1269,43	1280,77	1256,553	1310,929	0,0233	-0,01	-0,0039	0,0089	-0,0189	-0,0006	-0,0001
6	ENRG	1180,5	1175,29	1196,69	1214,15	1194,83	1237,42	1269,395	-0,0044	0,0182	0,0146	-0,0159	0,0365	0,0481	0,0096
7	INCO	1692	1690,51	1705,06	1771,65	1820,01	1844,39	1851,335	-0,0009	0,0086	0,0391	0,0273	0,0134	0,0875	0,0175
8	MEDC	1477,7	1476,79	1482,19	1521,32	1501,67	1485,036	1447,485	-0,0006	0,0037	0,0264	-0,0129	-0,0111	0,0055	0,0011
9	PGAS	1287,2	1274,34	1269,43	1280,77	1256,55	1310,929	1346,415	-0,01	-0,0039	0,0089	-0,0189	0,0433	0,0194	0,0039
10	PTBA	1287,2	1274,34	1269,43	1280,77	1256,55	1310,929	1346,415	-0,01	-0,0039	0,0089	-0,0189	0,0433	0,0194	0,0039
11	TINS	1257,9	1287,19	1274,34	1269,43	1280,77	1256,553	1310,929	0,0233	-0,01	-0,0039	0,0089	-0,0189	-0,0006	-0,0001

Lampiran 1.16. Hasil Pengolahan Tingkat Keuntungan Saham Pasar Harian (Rmt) Setelah publikasi Laporan keuangan 2005

No	Kode	Publikasi	IHSG setelah Publikasi					Rmt Setelah Publikasi					$R_{mt} Total$	R_{mt}
		t	t+1	t+2	t+3	t+4	t+5	t+1	t+2	t+3	t+4	t+5		
1	ANTM	549.703	559.062	569.8	577.89	598.864	606.08	0,017	0,0192	0,0142	363	0,012	0,0987	0,0197
2	APEX	559.062	569.8	577.89	598.864	606.08	606.851	0,0192	0,0142	363	0,012	0,0013	0,083	0,0166
3	BUMI	584.153	581.046	589.759	592.487	597.507	597.6	-0,0053	0,015	0,0046	0,0085	0,0002	0,023	0,0046
4	CNKO	559.062	569.8	577.89	598.864	606.08	606.851	0,0192	0,0142	363	0,012	0,0013	0,083	0,0166
5	CCTH	577.41	553.999	546.793	549.703	559.062	569.8	-0,0405	-0,0131	0,0054	0,017	0,0192	-0,012	-0,0024
6	ENRG	535.147	532.659	540.887	543.804	558.664	564.281	-0,0046	0,0154	0,0054	0,0273	0,0099	0,0534	0,0107
7	INCO	615.903	615.64	609.602	589.758	577.41	553.999	-0,0004	-0,0098	-0,0326	-0,0209	-0,0405	-0,1042	-0,0208
8	MEDC	626.478	628.14	636.256	632.549	629.426	626.428	0,0027	0,013	-0,0058	-0,0049	-0,0048	0,0002	0
9	PGAS	549.703	559.062	569.8	577.89	598.864	606.08	0,017	0,0192	0,0142	363	0,012	0,0987	0,0197
10	PTBA	549.703	559.062	569.8	577.89	598.864	606.08	0,017	0,0192	0,0142	363	0,012	0,0987	0,0197
11	TINS	553.999	546.793	549.703	559.062	569.8	577.89	-0,0131	0,0054	0,017	0,0192	0,0142	0,0427	0,0085

Lampiran 1.17. Hasil Pengolahan Tingkat Keuntungan Saham Pasar Harian (Rmt) Setelah publikasi Laporan keuangan 2006

No	Kode	Publikasi	IHSG setelah Publikasi					Rmt Setelah Publikasi					$R_{mt} Total$	$\bar{R}_{mt}$
		t	t+1	t+2	t+3	t+4	t+5	t+1	t+2	t+3	t+4	t+5		
1	ANTM	763,13	759,76	756,222	746,746	751,791	749,005	-0,0044	-0,0047	-0,0125	0,0068	-0,0037	-0,0185	-0,0037
2	APEX	751,791	749,005	750,05	757,801	780,206	778,297	-0,0037	0,0014	0,0103	0,0296	-0,0024	0,0352	0,007
3	BUMI	750,05	757,801	780,206	778,297	786,635	790,387	0,0103	0,0296	0,00250	0,0107	0,0047	0,0529	0,0106
4	CNKO	746,746	751,791	749,005	750,05	757,801	780,206	0,0068	-0,0037	0,0014	0,0103	0,0296	0,0444	0,0088
5	CCTH	763,13	759,76	756,222	746,746	751,791	749,005	-0,0044	-0,0047	-0,0125	0,0068	-0,0037	-0,0185	-0,0037
6	ENRG	746,746	751,791	749,005	750,05	757,801	780,206	0,0068	-0,0037	0,0014	0,0103	0,0296	0,0444	0,0088
7	INCO	748.794	744.874	770.557	770.035	774.8	772.931	-0,0052	0,0344	-0,0007	0,0062	-0,0024	0,0323	0,0064
8	MEDC	751,791	749,005	750,05	757,801	780,206	778,297	-0,0037	0,0014	0,0103	0,0296	-0,0024	0,0352	0,007
9	PGAS	756,222	746,746	751,791	749,005	750,05	757,801	(0,0125)	0,0068	-0,0037	0,0014	0,0103	0,0023	0,0005
10	PTBA	746,746	751,791	749,005	750,05	757,801	780,206	0,0068	-0,0037	0,0014	0,0103	0,0296	0,0444	0,0088
11	TINS	751,791	749,005	750,05	757,801	780,206	778,297	-0,0037	0,0014	0,0103	0,0296	-0,0024	0,0352	0,007

Lampiran 1.18. Hasil Pengolahan Tingkat Keuntungan Saham Pasar Harian (Rmt) Setelah publikasi Laporan keuangan 2007

No	Kode	Publikasi	IHSG setelah Publikasi					Rmt Setelah Publikasi					$R_{mt} \text{ Total}$	$\bar{R}_{mt}$
		t	t+1	t+2	t+3	t+4	t+5	t+1	t+2	t+3	t+4	t+5		
1	ANTM	1269,429	1280,769	1256,553	1310,929	1346,415	1365,2	0,0089	-0,0189	0,0433	0,0271	0,0139	0,0743	0,0148
2	APEX	1365,202	1413,331	1457,11	1442,649	1453,31	1469,98	0,0353	0,0309	-0,0099	0,0074	0,0115	0,0752	0,015
3	BUMI	1442,649	1453,31	1469,981	1477,715	1476,788	1482,19	0,0074	0,0115	0,0053	-0,0006	0,0037	0,0273	0,0055
4	CNKO	1521,315	1501,667	1485,036	1447,485	1494,863	1516,98	-0,0129	-0,0111	-0,0253	0,0327	0,0148	-0,0018	-0,0004
5	CCTH	1310,929	1346,415	1365,202	1413,331	1457,11	1442,65	0,0271	0,0139	0,0353	0,0309	-0,0099	0,0973	0,0195
6	ENRG	1269,395	1284,047	1257,928	1287,187	1274,339	1269,43	0,0115	-0,0203	0,0233	-0,01	-0,0039	0,0006	0,0001
7	INCO	1851,335	1851,87	1827,59	1780,659	1785,309	1821,51	0,0003	-0,0131	-0,0257	0,0026	0,0203	-0,0156	-0,0031
8	MEDC	1447,485	1494,863	1516,981	1517,27	1489,133	1512,91	0,0327	0,0148	0,002	-0,0185	0,0159	0,0451	0,009
9	PGAS	1346,415	1365,202	1413,331	1457,11	1442,649	1453,31	0,0139	0,0353	0,0309	-0,0099	0,0074	0,0776	0,0155
10	PTBA	1346,415	1365,202	1413,331	1457,11	1442,649	1453,31	0,0139	0,0353	0,0309	-0,0099	0,0074	0,0176	0,0155
11	TINS	1310,929	1346,415	1365,202	1413,331	1457,11	1442,65	0,0271	0,0139	0,0353	0,0309	-0,0099	0,0973	0,0195

Lampiran 1.19. Hasil Pengolahan Abnormal Return (E it) Sebelum Publikasi Laporan Keuangan Tahun 2005

No	Kode	$R_{mt}(X)$	$R_{it}(Y)$	(XY)	(X^2)	$\overline{R_{it}}$	$\overline{R_{mt}}$	α	β	$\hat{\beta}_i$	$\overline{R_{mt}}$	$\hat{\alpha}_i + \hat{\beta}_i \overline{R_{mt}}$	$\hat{\epsilon}_{it}$	AAR_i
1	ANTM	-0,1169	-0,1464	0,0171	0,0137	-0,0293	-0,0234	0,0177	1,089	-0,02548	-0,00778	-0,02152	-0,00196	
2	APEX	(0,1017)	0,0351	-0,0036	0,0103	0,007	-0,0203	0,0177	1,089	-0,02211	-0,00441	0,01141	0,00104	
3	BUMI	0,0207	0,0265	0,0005	0,0004	0,0093	0,0041	0,0177	1,089	0,00446	0,02216	-0,01686	-0,00153	
4	CNKO	-0,1017	-0,1667	0,017	0,0103	-0,0333	-0,0203	0,0177	1,089	-0,02211	-0,00441	-0,02889	-0,00263	
5	CCTH	-0,048	-0,0551	0,0026	0,0023	-0,011	-0,0096	0,0177	1,089	-0,01045	0,00725	-0,01825	-0,00166	
6	ENRG	-0,0034	-0,0497	0,0002	0	-0,0099	-0,0007	0,0177	1,089	-0,00076	0,01694	-0,02684	-0,00244	
7	INCO	0,0222	-0,0215	-0,0005	0,0005	-0,0043	0,0044	0,0177	1,089	0,00479	0,02249	-0,02679	-0,00244	
8	MEDC	0,0083	0,02	0,0002	0,0001	0,004	0,0017	0,0177	1,089	0,00185	0,01955	-0,01555	-0,00141	
9	PGAS	-0,1169	-0,0898	0,0105	0,0137	-0,018	-0,0234	0,0177	1,089	-0,02548	-0,00778	-0,01022	-0,00093	
10	PTBA	-0,1169	-0,1274	0,0149	0,0137	-0,0225	-0,0234	0,0177	1,089	-0,02548	-0,00778	-0,01772	-0,00161	
11	TINS	-0,0711	-0,0884	0,0063	0,0051	-0,0177	-0,0142	0,0177	1,089	-0,01546	0,00224	-0,01994	-0,00181	
Jumlah		-0,6254	-0,6634	0,0652	0,0701									

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{0,0652 - (-0,6254)(-0,6634)}{0,0701 - 0,3911}$$

$$b = \frac{-0,3496}{-0,321}$$

$$b = 1,0890$$

$$a = \frac{\sum Y - b(\sum X)}{n}$$

$$a = \frac{-0,6634 - (1,0890)(-0,6254)}{1}$$

$$a = -0,6634 - (-0,6811)$$

$$a = 0,0177$$

Lampiran 1.20. Hasil Pengolahan Abnormal Return (E it) Setelah Publikasi Laporan Keuangan Tahun 2005

No	Kode	$R_{mt}(X)$	$R_{it}(Y)$	(XY)	(X^2)	$\bar{R}_{it}$	$\bar{R}_{mt}$	α	β	$\hat{\beta}_i$	$\bar{R}_{mt}$	$\hat{\alpha}_i + \hat{\beta}_i R_{mt}$	$\hat{\epsilon}_{it}$	AAR_{it}
1	ANTM	0,0987	0,0562	0,0055	0,0097	0,0112	0,0197	-0,0714	1,3611	0,026811	-0,04459	0,05579	0,00507	
2	APEX	0,083	0,0013	0,0001	0,0069	0,0003	0,0166	-0,0714	1,3611	0,02259	-0,04881	0,04911	0,00446	
3	BUMI	0,023	0,0361	0,0008	0,0005	0,0072	0,0046	-0,0714	1,3611	0,00626	-0,06514	0,07234	0,00658	
4	CNKO	0,083	0,2333	0,0194	0,0069	0,0467	0,0166	-0,0714	1,3611	0,02259	-0,04881	0,09551	0,00868	
5	CCTH	-0,012	-0,062	0,0007	0,0001	-0,0124	-0,0024	-0,0714	1,3611	-0,00327	-0,07467	0,06227	0,00566	
6	ENRG	0,0534	0,1346	0,0072	0,0029	0,027	0,0107	-0,0714	1,3611	0,01456	-0,05684	0,08384	0,00762	
7	INCO	-0,1042	0,022	-0,0023	0,0109	0,0044	-0,0208	-0,0714	1,3611	-0,02831	-0,09971	0,10411	0,00946	
8	MEDC	0,0002	-0,0062	0	0	-0,0012	0	-0,0714	1,3611	0	-0,0714	0,0702	0,00633	
9	PGAS	0,0987	0,0684	0,0068	0,0097	0,0137	0,0197	-0,0714	1,3611	0,02681	-0,04459	0,05829	0,00529	
10	PTBA	0,0987	0,1018	0,01	0,0097	0,0204	0,0197	-0,0714	1,3611	0,02681	-0,04459	0,06499	0,00591	
11	TJNS	0,0427	-0,0237	-0,00100	0,0018	-0,0047	0,0085	-0,0714	1,3611	0,01157	-0,05983	0,05513	0,00501	
Jumlah		0,4652	0,5618	0,0472	0,0591									

$$b = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{0,0472 - (0,4652)(0,5618)}{0,0591 - 0,2164}$$

$$b = \frac{-0,2141}{-0,1572}$$

$$b = 1,3611$$

$$a = \frac{\sum Y - b (\sum X)}{n}$$

$$a = \frac{0,5618 - (1,3611)(0,4652)}{1}$$

$$a = 0,5618 - 0,6332$$

$$a = -0,0714$$

Lampiran 1.21. Hasil Pengolahan Abnormal Return (E it) Sebelum Publikasi Laporan Keuangan Tahun 2006

No	Kode	$R_{mt}(X)$	$R_{it}(Y)$	(XY)	(X^2)	$\bar{R}_{it}$	$\bar{R}_{mt}$	α	β	$\hat{\beta}_i$	$\bar{R}_{mt}$	$\hat{\alpha}_i + \hat{\beta}_i R_{mt}$	$\hat{\varepsilon}_{it}$	AAR_i
1	ANTM	-0,0264	0,0293	-0,0908	0,0007	0,0059	-0,0053	-0,0084	-2,1128	0,01119	0,00279	0,00311	0,00028	
2	APEX	-0,0072	0,1607	-0,0012	0,0001	0,0321	-0,0014	-0,0084	-2,1128	0,00296	-0,00544	0,03754	0,00341	
3	BUMI	-0,0185	0,0114	-0,0002	0,0003	0,0023	-0,0037	-0,0084	-2,1128	0,00782	-0,00058	0,00288	0,00026	
4	CNKO	-0,0213	0,1071	-0,0023	0,0005	0,0214	-0,0043	-0,0084	-2,1128	0,00909	0,00069	0,02071	0,00183	
5	CCTH	-0,0264	0,1389	-0,0037	0,0007	0,0278	-0,0053	-0,0084	-2,1128	0,01119	0,00279	0,02501	0,0022	
6	ENRG	-0,0213	0,0006	0	0,0005	0,0001	-0,0043	-0,0084	-2,1128	0,00909	0,00069	-0,00059	-0,00005	
7	INCO	-0,0166	0,0078	0	0,0003	0,0006	-0,0033	-0,0084	-2,1128	0,00697	-0,00143	0,00203	0,00018	
8	MEDC	-0,0072	0,0001	0	0,0001	0	-0,0014	-0,0084	-2,1128	0,00296	-0,00544	0,00544	0,00049	
9	PGAS	-0,019	0,0055	-0,0001	0,0004	0,0011	-0,0038	-0,0084	-2,1128	0,00803	-0,00037	0,00147	0,00013	
10	PTBA	-0,0213	-0,0466	0,0009	0,0005	-0,0093	-0,0043	-0,0084	-2,1128	0,00909	0,00069	-0,00999	-0,00091	
11	TINS	-0,0072	-0,0117	0,0001	0,0001	-0,0023	-0,0014	-0,0084	-2,1128	0,00296	-0,00544	0,00314	0,00029	
Jumlah		-0,1924	0,3981	-0,0073	0,0042									

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{-0,0073 - (-0,1924)(0,3981)}{0,0042 - 0,0370}$$

$$b = \frac{0,0693}{-0,0328}$$

$$b = -2,1128$$

$$a = \frac{\sum Y - b(\sum X)}{n}$$

$$a = \frac{0,3981 - (-2,1128)(-0,1924)}{1}$$

$$a = 0,3981 - 0,4065$$

$$a = -0,0084$$

Lampiran 1.23. Hasil Pengolahan Abnormal Return (E it) Sebelum Publikasi Laporan Keuangan Tahun 2007

No	Kode	$R_{mt}(X)$	$R_{it}(Y)$	(XY)	(X^2)	$\overline{R_{it}}$	$\overline{R_{mt}}$	α	β	$\hat{\beta}_i$	$\overline{R_{mt}}$	$\hat{\alpha}_i + \hat{\beta}_i \overline{R_{mt}}$	$\hat{\epsilon}_{it}$	AAR_i
1	ANTM	0,0303	0,1323	0,004	0,0009	0,0265	0,0061	-0,0438	0,9747	0,00593		-0,03785	0,06435	0,00585
2	APEX	0,0565	0,0115	0,0006	0,0032	0,0023	0,0113	-0,0438	0,9747	0,01101		-0,03279	0,03509	0,00319
3	BUMI	0,1505	0,0401	0,006	0,0227	0,008	0,0301	-0,0438	0,9747	0,02933		-0,01447	0,02247	0,00204
4	CNKO	0,0273	0,0586	0,0016	0,0007	0,0117	0,0055	-0,0438	0,9747	0,00536		-0,03844	0,05014	0,00455
5	CCTH	-0,0006	0,0012	0	0	0,0002	-0,0061	-0,0438	0,9747	-0,00009		-0,04389	0,04469	0,0401
6	ENRG	0,0481	-0,0146	-0,0007	0,0023	-0,003	0,0096	-0,0438	0,9747	0,00936		-0,03444	0,03144	0,00286
7	INCO	0,0875	0,0564	0,0049	0,0077	0,0113	0,0175	-0,0438	0,9747	0,01705		-0,02675	0,03805	0,00346
8	MEDC	0,0055	-0,0276	-0,0002	0	-0,0055	0,0011	-0,0438	0,9747	0,00107		-0,04273	0,03723	0,00338
9	PGAS	0,0194	0,027	0,0005	0,0004	0,0054	0,0039	-0,0438	0,9747	0,0038		-0,04	0,0454	0,00413
10	PTEA	0,0194	0,0598	0,0012	0,0004	0,012	0,0039	-0,0438	0,9747	0,0038		-0,04	0,052	0,00473
11	TINS	-0,0006	0,0436	0	0	0,0087	-0,0001	-0,0438	0,9747	-0,00009		-0,04389	0,05259	0,00478
Jumlah		0,4433	0,3883	0,0179	0,0383									

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{0,0179 - (0,4433)(0,3883)}{0,0383 - 0,1965}$$

$$b = \frac{-0,1542}{-0,1582}$$

$$b = 0,9747$$

$$a = \frac{\sum Y - b(\sum X)}{n}$$

$$a = \frac{0,3883 - (0,9747)(0,4433)}{1}$$

$$a = 0,3883 - 0,4321$$

$$a = -0,0438$$

Lampiran 1.24. Hasil Pengolahan Abnormal Return (E it) Setelah Publikasi Laporan Keuangan Tahun 2007

No	Kode	$R_{mt}(X)$	$R_{it}(Y)$	(XY)	(X^2)	$\overline{R_{it}}$	$\overline{R_{mt}}$	α	β	$\hat{\beta}_i$	$\overline{R_{mt}}$	$\hat{\alpha}_i + \hat{\beta}_i \overline{R_{mt}}$	$\hat{\varepsilon}_{it}$	AAR_i
1	ANTM	0,0743	0,06	0,0045	0,0055	0,012	0,0148	-0,0414	0,7538	0,01116	-0,03024	0,04224	0,00384	
2	APEX	0,0752	-0,0056	-0,0004	0,0057	-0,0011	0,015	-0,0414	0,7538	0,01131	-0,03009	0,02899	0,00264	
3	BUMI	0,0273	0,0296	0,0008	0,0007	0,0059	0,0055	-0,0414	0,7538	0,00415	-0,03725	0,04315	0,00392	
4	CNKO	-0,0018	0,1323	-0,0002	0	0,0265	-0,0004	-0,0414	0,7538	-0,0003	-0,0417	0,0682	0,0062	
5	CCTH	0,0973	-0,022	-0,0021	0,0095	-0,0044	0,0195	-0,0414	0,7538	0,0147	-0,0267	0,0223	0,00203	
6	ENRG	0,0006	0,0479	0	0	0,0096	0,0001	-0,0414	0,7538	0,00008	-0,04132	0,05092	0,00463	
7	INCO	-0,0156	0,018	-0,0003	0,0002	0,0036	-0,0031	-0,0414	0,7538	-0,00234	-0,04374	0,04734	0,0043	
8	MEDC	0,0451	0,0294	0,0013	0,002	0,0059	0,009	-0,0414	0,7538	0,00678	-0,03462	0,04052	0,00368	
9	PGAS	0,0776	0,032	0,0025	0,006	0,0064	0,0155	-0,0414	0,7538	0,01168	-0,02972	0,03612	0,00328	
10	PTBA	0,0176	0,029	0,0023	0,006	0,0058	0,0155	-0,0414	0,7538	0,01168	-0,02972	0,03552	0,00323	
11	TINS	0,0973	0,0263	0,0026	0,0095	0,0053	0,0195	-0,0414	0,7538	0,0147	-0,0267	0,032	0,00291	
Jumlah		0,5549	0,3769	0,011	0,0451									

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{0,0110 - (0,5549)(0,3769)}{0,0451 - 0,3079}$$

$$b = \frac{-0,1981}{-0,2628}$$

$$b = 0,7538$$

$$a = \frac{\sum Y - b(\sum X)}{n}$$

$$a = \frac{0,3769 - (0,7538)(0,5549)}{1}$$

$$a = 0,3769 - 0,4183$$

$$a = -0,0414$$

HASIL PERHITUNGAN T-TEST
TAHUN 2005

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	AART SEBELUM	-,0015800	11	,00100522	,00030308
	AART SESUDAH	,0063745	11	,00159876	,00048205

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	AART SEBELUM & AART SESUDAH	11	-,683	,021

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	AART SEBELUM - AART SESUDAH	-,0079545	,00240029	,00072372	-,0095671	-,0063420	-10,991	10	,000

HASIL PERHITUNGAN T TEST
TAHUN 2006

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	AART SEBELUM	,0007482	11	,00124531	,00037548
	AART SESUDAH	,0007409	11	,00155368	,00046845

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	AART SEBELUM & AART SESUDAH	11	-,575	,064

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	AART SEBELUM - AART SESUDAH	,0000073	,00248759	,00075004	-,0016639	,0016785	,010	10	,992

HASIL PERHITUNGAN T TEST
TAHUN 2007

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	AART SEBELUM	,0039073	11	,00106123	,00031997
	AART SESUDAH	,0036964	11	,00111701	,00033679

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	AART SEBELUM & AART SESUDAH	11	-,029	,932

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	AART SEBELUM - AART SESUDAH	,0002109	,00156296	,00047125	-,0008391	,0012609	,448	10	,664



POJOK BURSA EFEK JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG



Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Telp. (0711) 511433 Fax. 518018 Palembang 30263

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 387/C-I/P.BEJ FE-UMP/VII/2007
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Selesai Riset

Palembang, 19 Dzulhijah 1428 H
29 Desember 2007 M

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi UMP
di-
Palembang

Assalamu'alaikum, wr,wb.

Ba'da salam semoga Allah SWT selalu senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas kita sehari-hari, Amiin.

Kami sampaikan kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang bahwa mahasiswa di bawah ini dengan :

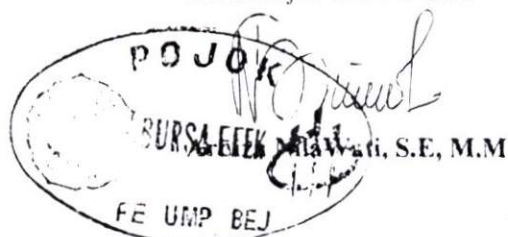
Nama : Nopriandi Candra
NIM : 22 2004 075
Jurusan : Akuntansi

Telah selesai melakukan riset (Mengambil data) di pojok Bursa Efek Jakarta Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah surat keterangan ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Billahi fii sabilillahq fastabiqul khairat
Wasalamu'alaikum, wr, wb.

Mengetahui,
Ketua Pojok BEJ FE-UMP





Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Palembang

SERTIFIKAT

Nomor : 399 /J-10/FE-UMPI/VI/2006

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Diberikan Kepada :

Nama : NOPRIANDI CANDRA
NIM : 22 2004 075
Jurusan : Akuntansi

Yang dinyatakan LULUS mengikuti ujian kemampuan membaca Al_Qur'an
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang

Palembang,

23 Jumadil Ahir 1427 H.
19 Juli 2006 M.

A. B. Dekan

Asisten Dekan IV,



M. Basyaruddin, S.E., Ak., M.Si



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA	NOPRIANDI CANDRA	PEMBIMBING
N I M/NIRM	22 2004 075	KETUA : M. Irfan Tarmizi, SE. Ak,
PROGRAM STUDI	MANAJEMEN/ AKUNTANSI	ANGGOTA : -
JUDUL SKRIPSI	PENGARUH PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MINING AND MINING SERVICES DI BURSA EFEK INDONESIA	

NO.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	24/1 - 08	Up	y		ACC
2	28/1 - 08	Bab I d/1 II	y		Perbaiki.
3	30/1 - 08	Bab I d/1 II	y		ACC, Lanjutkan ke:
4	1/2 - 08	Bab II	y		Perbaiki.
5	4/2 - 08	Bab II	y		Perbaiki.
6	8/2 - 08	Bab II	y		ACC, Lanjutkan ke:
7	15/2 - 08	Bab V	y		Perbaiki.
8	16/2 - 08	Bab V	y		ACC, Lanjutkan ke:
9	18/2 - 08	Abstrak akhir	y		ACC
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					

CATATAN

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan Skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Di keluarkan di : Palembang
Pada tanggal 18 10/1 08

Dekan
Dekan Fakultas Ekonomi



Wardani, S.P., M.Si

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI



JURUSAN

JURUSAN MANAJEMEN (S1)
JURUSAN AKUNTANSI (S1)
JURUSAN PEMASARAN (D.II)

IZIN PENYELENGGARAAN

No. 3450 D/T 2005
No. 3449 D/T 2005
No. 1611 D/T 2005

AKREDITASI

No. 015 BAN-PT AK-VII S1/VII 2003 (B)
No. 020 BAN-PT AK-IX S1/X 2005 (B)
No. 003 BAN-PT AK-IV Dpt-III V 2004 (B)

A lamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu ☎ (0711) 511488 Facsimile 518018 Palembang 30263



LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari / Tanggal : Kamis, 28 Februari 2008
Waktu : 08.00 WIB
Nama : **NOPRIANDI CANDRA**
NIM : 22 2004 075
Jurusan : Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MINING AND
MINING SERVICES DI BURSA EFEK INDONESIA**

TELAH **DIPERBAIKI** DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING DAN
DIPERKENANKAN UNTUK **MENGIKUTI WISUDA**.

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1.	M. Irfan Tarmizi, SE, Ak, MBA	Pembimbing	27-2-2008	
2.	M. Basyaruddin R, SE, Ak. M.Si i	Ketua Penguji	01-03-2008	
3.	Drs. Sunardi, SE, M.Si	Anggota Penguji I	01-03-2008	
4.	M. Irfan Tarmizi, SE, Ak, MBA	Anggota Penguji II	27-2-2008	

Palembang, Maret 2008
An. Dekan
Ketua Jurusan Akuntansi



Drs. Sunardi, S.E. M.Si.

BIODATA

Nama : Nopriandi Candra
Nim : 22 2004 075
Tempat Tanggal lahir : Palembang, 9 Nopember 1984
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Komp OPI Jl. Cendrawasih I Blok H No. 30 RT 40
15 Ulu Jakabaring.
Nama Orangtua
a. Ayah : Amir Syarif
b. Ibu : Nurasni
Pekerjaan Orangtua
a. Ayah : Wiraswasta
b. Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat Orangtua : Komp OPI Jl. Cendrawasih I Blok H No. 30 RT 40
15 Ulu Jakabaring.

Palembang, 15 Febrvari 2003

(Nopriandi Candra)